

PENINGKATAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS

MATERI NAMA-NAMA BENDA ALAM SEKITAR

MELALUI MEDIA *FLASH CARD* SISWA KELAS II

MIN 1 KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

**ALFI DWI DAMAYANTI
NIM. D07216004**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Dwi Damayanti

NIM : D07216004

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam / PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Surabaya, 15 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Alfi Dwi Damayanti
NIM.D0721600

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Alfi Dwi Damayanti

NIM : D07216004

Judul : Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama Benda Alam Sekitar Melalui Media *Flash Card* Siswa Kelas II MIN 1 Kota Surabaya.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

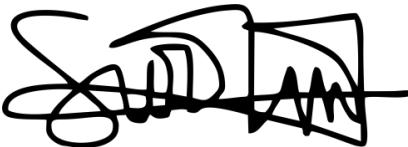
Surabaya, 13 Juni 2020

Pembimbing I



Taufik, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP.1973091020070110

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Alfi Dwi Damayanti ini
telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 02 Juli 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

 Penguji I,
Dr. Nur Wakhidah, M.Si

NIP. 197212152002122002

 Penguji II,
M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

 Penguji III,
Taufiq, M.Pd.I
NIP.197302022007011040

 Penguji IV,
Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP.1973091020070110



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFI DWI DAMAYANTI

NIM : D07216004

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PGMI

E-mail address : alfidwidamayantiuinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MATERI NAMA-NAMA BENDA ALAM SEKITAR MELALUI MEDIA FLASH CARD SISWA KELAS II MIN I KOTA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Penulis

(ALFI DWI DAMAYANTI)

ABSTRAK

Alfi Dwi Damayanti, 2020. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama Benda Alam Sekitar Melalui Media *Flash Card* Siswa Kelas II E MIN 1 Kota Surabaya. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I Taufik, M.Pd.I. dan Pembimbing II Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I.

Kata Kunci: Pemahaman, Bahasa Inggris, Media *Flash Card*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar kelas II E MIN 1 Kota surabaya. Hal ini dapat diketahui dari jumlah 40 siswa, hanya 18 siswa yang mendapat nilai tuntas, sedangkan 22 siswa lainnya belum tuntas. Media *Flash Card* ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui langkah-langkah kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penggunaan media *Flash Card* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar kelas II E MIN 1 Kota Surabaya. 2) Mengetahui peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar kelas II E MIN 1 Kota Surabaya dengan menggunakan media *Flash Card*.

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model PTK Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian terdiri dari 40 siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya. Dalam tindakan ini peneliti menggunakan dua siklus (siklus I dan siklus II). Pada teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, penilaian tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan media *Flash Card* pada materi nama-nama benda alam sekitar mata pelajaran bahasa Inggris dilakukan 2 siklus. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 79,3 (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 95,6 (sangat baik). Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I dengan nilai 79,2 (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 94,4 (sangat baik). Adapun peningkatan persentase ketuntasan pemahaman siswa pada pra siklus dengan nilai 45% (sangat kurang), siklus I dengan nilai 65% (kurang baik) dan siklus II dengan nilai semakin meningkat menjadi 90% (baik).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR DIAGRAM xiii
DAFTAR RUMUS xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tindakan yang Dipilih	6
E. Lingkup Penelitian.....	6
F. Signifikansi Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengembangan Pemahaman Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah	
1. Pengertian Pemahaman	10
2. Indikator Pemahaman	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	12
4. Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah	14
5. Pembelajaran Memahami Kosakata	16

B. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	19
2. Sejarah Media Pembelajaran	20
3. Fungsi Media Pembelajaran	20
4. Macam-macam Media Pembelajaran	21
C. Media <i>Flash Card</i>	
1. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	22
2. Manfaat Media <i>Flash Card</i>	23
3. Kelebihan Media <i>Flash Card</i>	23
4. Kekurangan Media <i>Flash Card</i>	24
5. Karakteristik Media <i>Flash Card</i>	24
6. Langkah-langkah Pembuatan Media <i>Flash Card</i>	25
7. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Flash Card</i>	26
D. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media <i>Flash Card</i>	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian.....	34
C. Variabel yang Diteliti	34
D. Rencana Tindakan	34
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	42
G. Indikator Kinerja.....	47
H. Tim Peneliti dan Tugasnya	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Kajian Histori Objek Penelitian.....	50

2. Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama Benda Alam Sekitar Pada Siswa Kelas II E MIN 1 Kota Surabaya	53
3. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama Benda Alam Sekitar Pada Siswa Kelas II E MIN 1 Kota Surabaya...	66
B. Pembahasan	92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	101
B. Saran	102

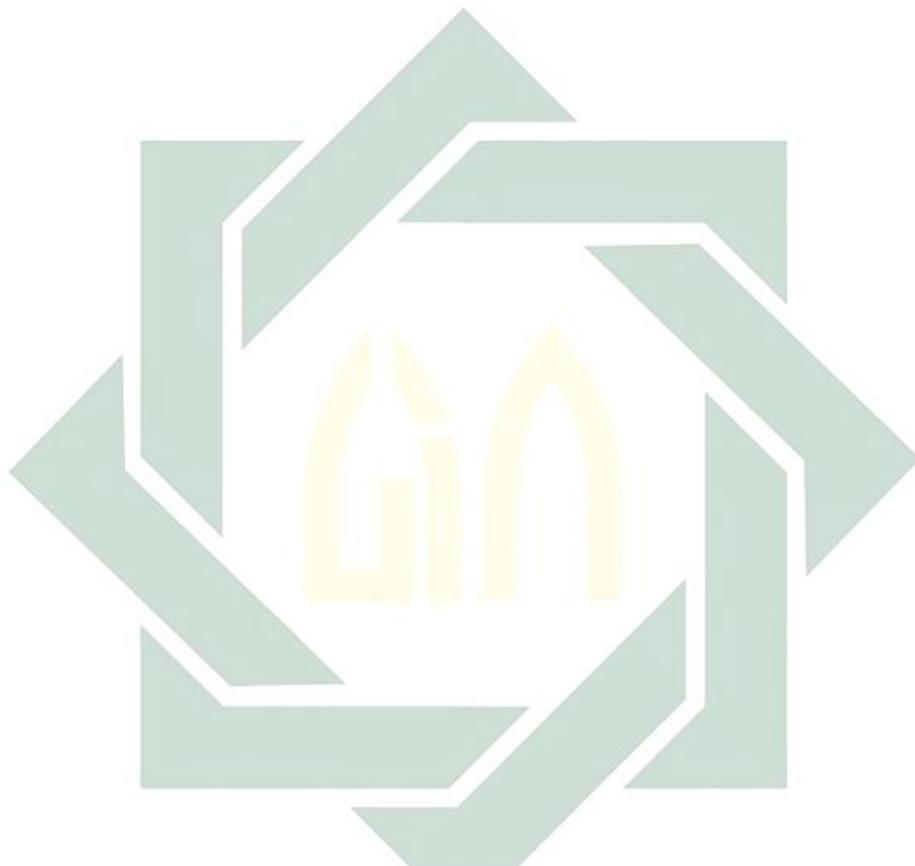
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

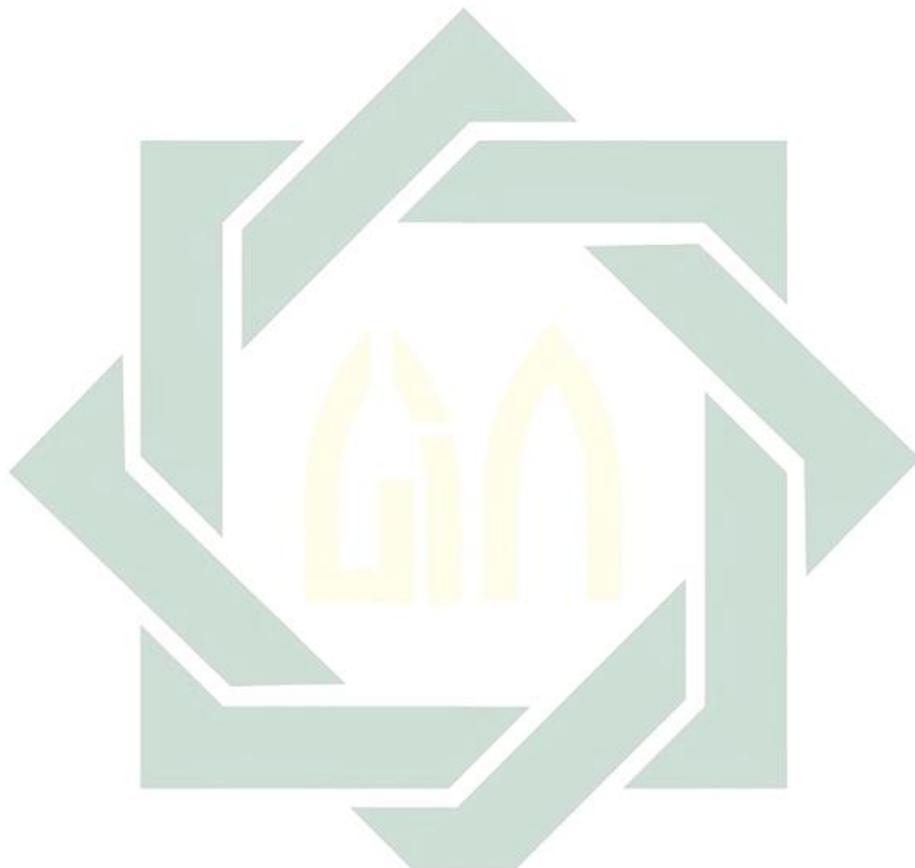
1.1	Tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas II MI.....	8
2.1	Tabel Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif	12
2.2	Tabel Materi Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II	16
3.1	Tabel Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa	43
3.2	Tabel Kategori Nilai Rata-Rata Kelas	45
3.3	Tabel Kategori Persentase Ketuntasan Belajar	46
4.1	Tabel Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	55
4.2	Tabel Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	58
4.3	Tabel Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	62
4.4	Tabel Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	64
4.5	Tabel Daftar Nilai Pra Siklus dengan Nilai Ulangan Harian.....	67
4.6	Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	74
4.7	Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	75
4.8	Tabel Daftar Nilai Tes Tulis Siklus I dengan Menggunakan Media <i>Flash Card</i>	76
4.9	Tabel Daftar Nilai Tes Lisan Siklus I dengan Menggunakan Media <i>Flash Card</i>	78
4.10	Tabel Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	85
4.11	Tabel Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	86
4.12	Tabel Daftar Nilai Tes Tulis Siklus II dengan Menggunakan Media <i>Flash Card</i>	87
4.13	Tabel Daftar Nilai Tes Lisan Siklus II dengan Menggunakan Media <i>Flash Card</i>	89

4.14 Tabel Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	93
4.15 Tabel Peningkatan Hasil Pemahaman Siswa Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	
.....	96



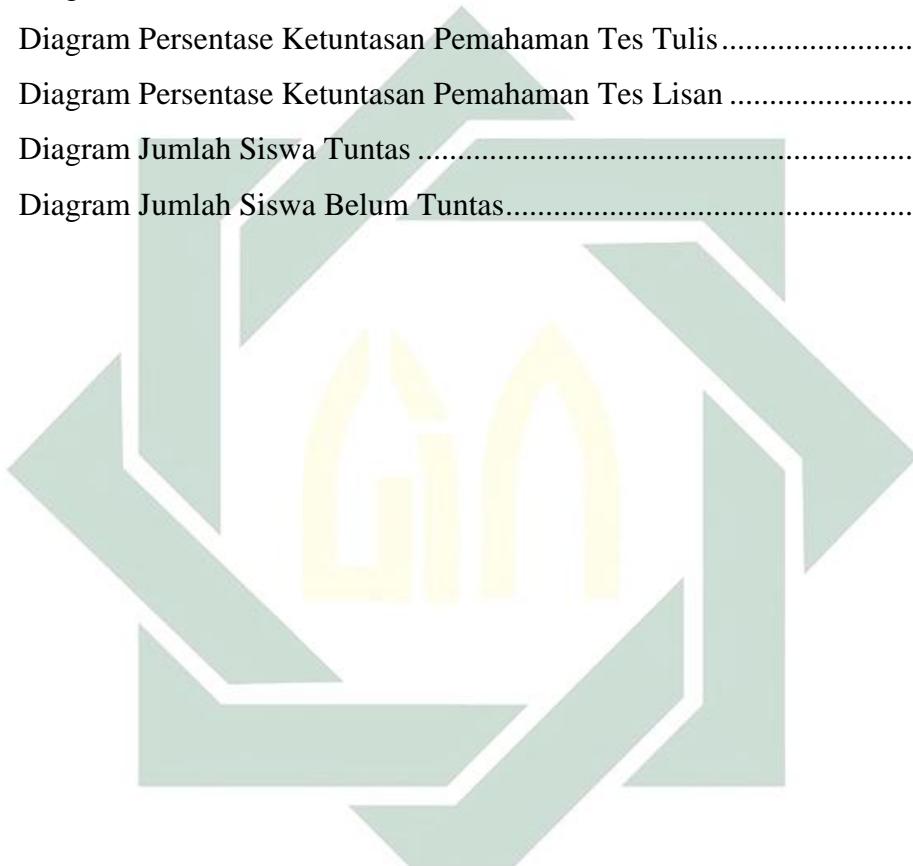
DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Siklus Kemmis dan Mc Taggart..... 32



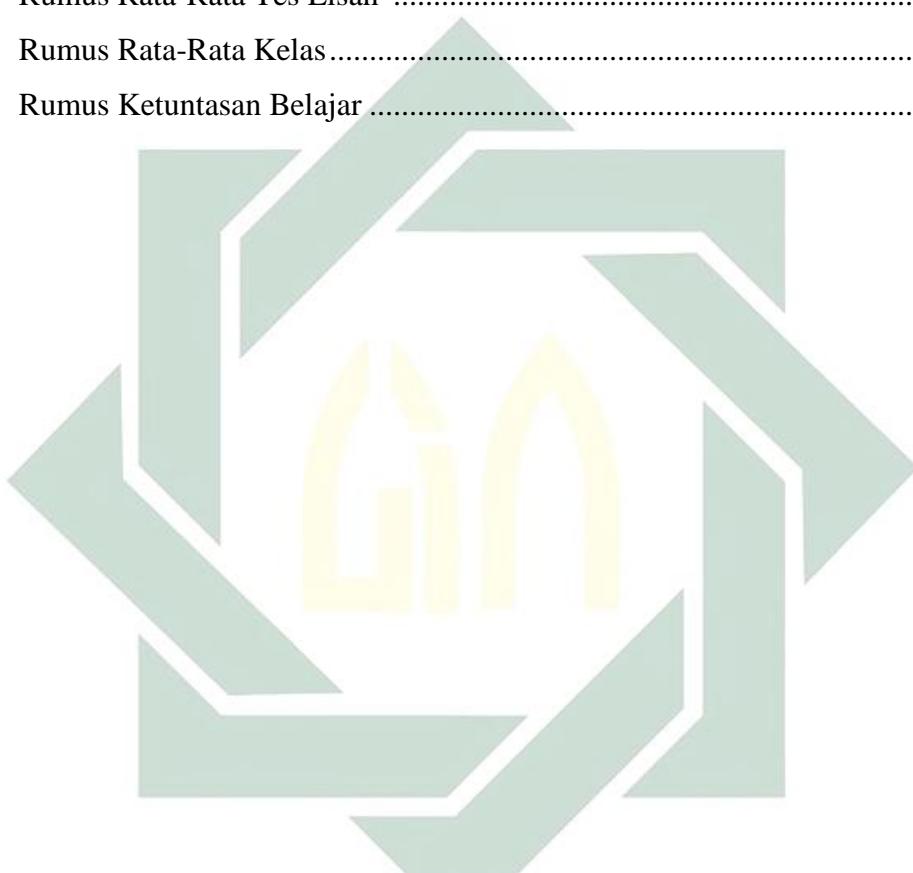
DAFTAR DIAGRAM

4.1	Diagram Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru	93
4.2	Diagram Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	94
4.3	Diagram Rata-Rata Pemahaman Siswa	97
4.4	Diagram Persentase Ketuntasan Pemahaman Tes Tulis.....	97
4.5	Diagram Persentase Ketuntasan Pemahaman Tes Lisan	98
4.6	Diagram Jumlah Siswa Tuntas	99
4.7	Diagram Jumlah Siswa Belum Tuntas.....	99



DAFTAR RUMUS

3.1	Rumus Hasil Perolehan Persentase Aktivitas Siswa dan Guru	43
3.2	Rumus Rata-Rata Tes Tulis	44
3.3	Rumus Rata-Rata Tes Lisan	44
3.4	Rumus Rata-Rata Kelas	45
3.5	Rumus Ketuntasan Belajar	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai kemahiran, serta pembentukan karakter pada siswa.¹ Pembelajaran bukan hanya sekedar pemberian ilmu dari guru kepada siswa, namun pembelajaran yang ideal adalah perkembangan pemikiran siswa dengan menggali potensi dan bakat yang dimilikinya untuk membantu mempersiapkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.² Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar adalah bahasa yang meliputi bahasa Indonesia dan nasional. Mata pelajaran tambahan yang dimaksud dapat berupa bahasa asing dan bahasa daerah.

Kebijakan oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris lebih dini sebagai satu mata pelajaran muatan lokal dan

¹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 7.

² Oktavia Triami Putri, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Di SD Negeri Surokarsaran 2 Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4, No. 5, Februari, 2016, 356.

dianjurkan dimulai sejak kelas 4 SD, namun pada beberapa sekolah pembelajaran bahasa Inggris ini sudah dimulai sejak kelas 1 atau kelas 2.

Dalam Oktaviani Triami Putri pada jurnal yang berjudul Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Di SD Negeri Surokarsarsan 2 Yogyakarta, Pembelajaran bahasa Inggris adalah bahasa yang baru bagi siswa, sehingga diperlukan adanya cara baru dalam belajar. Perlu ada pembiasaan bagi siswa untuk menggunakan bahasa Inggris. Jika siswa sudah terbiasa dan lekat pada bahasa Inggris, maka semakin baik bagi siswa dalam mempersiapkan diri mereka untuk kehidupan global mendatang.³

Bahasa Inggris disebut juga bahasa kedua atau *second language*, karena bahasa Inggris merupakan bahasa sasaran yaitu bahasa yang sengaja dipelajari dengan tujuan tertentu. Hal tersebut yang mendasari pertimbangan bahasa Inggris mulai diberikan pada siswa Sekolah Dasar. Permendiknas RI. No 23 tahun 2006 menyatakan bahwa Sekolah Dasar dapat menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal. Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional dan juga merupakan bahasa pengantar untuk sebagian besar pendidikan primer, sekunder dan tersier bagi anak-anak yang mempelajari bahasa Inggris di usia sekolah.⁴

³ Oktavia Triami Putri, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash Card Di SD Negeri Surokarsarsan 2 Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4, No. 5, Februari, 2016, 357.

⁴ Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda, "Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 4, No. 2, Desember, 2017, 167.

Adapun tujuan diberikannya mata pelajaran bahasa Inggris yaitu untuk; (1) mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah, (2) memiliki kesadaran pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Selain itu , ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris DI MI/SD mencakup kemampuan berkomunikasi lisan, yang meliputi aspek-aspek berikut: (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis.⁵

Kesulitan siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya pada mata pelajaran bahasa inggris khususnya pada pemahaman kosakata. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa masih banyak yang belum bisa menjawab pertanyaan di depan kelas ketika guru bertanya, masih mengajukan pertanyaan saat diberi penugasan dan hasil nilai yang dihasilkan siswa banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bahkan ada yang main sendiri ketika guru sedang menjelaskan. KKM mata pelajaran bahasa Inggris di kelas II E adalah 75. Dari data hasil belajar yang saya dapatkan hanya 10 (25%) siswa yang mencapai nilai KKM dan 30 (75%) siswa lainnya masih mendapatkan nilai di bawah KKM.⁶ Berdasarkan hasil wawancara salah satu siswa kelas II E, mereka mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di kelas disampaikan guru dengan metode bernyanyi dan melihat gambar hitam putih di buku pelajaran. Sehingga mereka

⁵ Herlina, "Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo", *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, Vol. 10, No. 2, Desember, 2015, 115.

⁶ Choiro Ummah, Guru Kelas II E MIN 1 Kota Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya 30 Oktober 2019.

sedikit merasa bosan dan masih sering lupa tentang kosakata yang telah dipelajari.⁷

Kosakata (*Vocabulary*) dapat diartikan kumpulan kata-kata yang dapat dipahami oleh seseorang dan biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Seseorang akan lebih mudah berkomunikasi apabila memahami arti dari kosakata yang digunakan. Pemahaman kosakata berkaitan dengan ranah kognitif yang terdiri dari kemampuan *remember* (C1), *understand* (C2), *apply* (C3), *analyze* (C4), *evaluated* (C5) dan *create* (C6). *Remember* yaitu mengingat kembali konsep atau gagasan yang pernah dipelajari. *Understand* yaitu kemampuan seseorang untuk mengartikan dan memaknai berbagai materi dan pengalaman. *Apply* yaitu kemampuan seseorang menerapkan suatu prosedur. Pembelajaran bahasa Inggris di MI/SD minimal bisa mencapai 3 tingkatan di ranah kognitif ini.⁸

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Medium didefinisikan sebagai pengantar atau perantara yang terjadi antara pengirim dan penerima. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana perantara dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran.⁹ Media *flash card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata. Media *Flash card* dapat

⁷ Hasil wawancara siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya di luar jam pelajaran, 30 Oktober 2019.

⁸ Herlina, "Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris ...", 115.

⁹ Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2016), 9.

digunakan untuk pengembangan pertambaharaan kata pada aspek perkembangan bahasa.¹⁰

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjannah (2014) pada materi pemahaman kosakata menggunakan media kartu bergambar didapatkan data pada siklus I 48%, siklus II 60% dan siklus III 84%. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani Triami Putri (2016) pada materi pemahaman kosakata menggunakan media *Flash Card* didapatkan data siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 52,9 kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat yaitu 73,7. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Surini (2018) pada materi pemahaman kosakata menggunakan media kartu didapatkan data persentase ketuntasan klasikal dalam mencapai KKM pada siklus I 80% kemudian pada siklus II 93,75%. Kriteria ketuntasan klasikalnya yaitu 85%. Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut penggunaan media kartu dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang pemahaman kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media *Flash Card* untuk

¹⁰ Nurjannah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 9, 2014, 291.

membantu menyelesaikan masalah kurangnya kemampuan siswa memahami kosakata yang terjadi di kelas II E MIN 1 Kota Surabaya. Media *Flash Card* tersebut sesuai untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di kelas II E karena siswa kelas II masih digolongkan dengan anak kelas bawah yang mana mereka sangat suka dengan hal-hal yang berbentuk gambar-gambar dan warna. Sehingga dengan itu akan membuat mereka tertarik untuk belajar dan mudah dalam memahami materi pelajaran tentang kosakata bahasa Inggris.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *Flash Card* dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar setelah menggunakan media *Flash Card* pada siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Flash Card* dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar setelah menggunakan media *Flash Card* pada siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya.

D. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, dalam menyelesaikan masalah peneliti mempunyai sebuah gagasan yaitu dengan menggunakan media *Flash Card* untuk pemahaman kosakata di kelas II E MIN 1 Kota Surabaya pada materi nama-nama benda alam sekitar.

Dengan menggunakan media *Flash Card* diharapkan nilai dan pengetahuan siswa dalam materi nama-nama benda alam sekitar dapat meningkat. Dalam hal ini, peneliti mengajak siswa belajar menggunakan media *Flash Card* agar mudah dalam memahami atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kurang diketahui oleh siswa. Adapun beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan:

1. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan sesuai dengan media *Flash Card*.
2. Mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan media *Flash Card*.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian diharapkan memiliki permasalahan yang terfokus dalam masalah yang akan dibahas. Agar penelitian lebih terfokus dalam menyelesaikan permasalahan, maka batasan atau lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar kelas II KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. Pada KD 3.6 Memahami nama-nama benda alam sekitar (*Sun, moon, earth, star, river, sea, etc*).
2. Penerapan media *Flash Card* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar.
3. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya.

Tabel 1.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran
Bahasa Inggris Kelas II MI

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di	KD 3.6 : Memahami nama-nama benda alam sekitar (<i>Sun, moon, earth, star, river, sea, etc</i>)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
rumah dan di sekolah.	

F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya menjadi lebih mudah dalam memahami, mengingat dan mengetahui makna kosakata bahasa inggris sebagai penunjang mereka dalam meningkatkan hasil belajar, meningkatkan keaktifan belajar, meningkatkan minat belajar serta meningkatkan motivasi belajar.

2. Manfaat bagi Guru

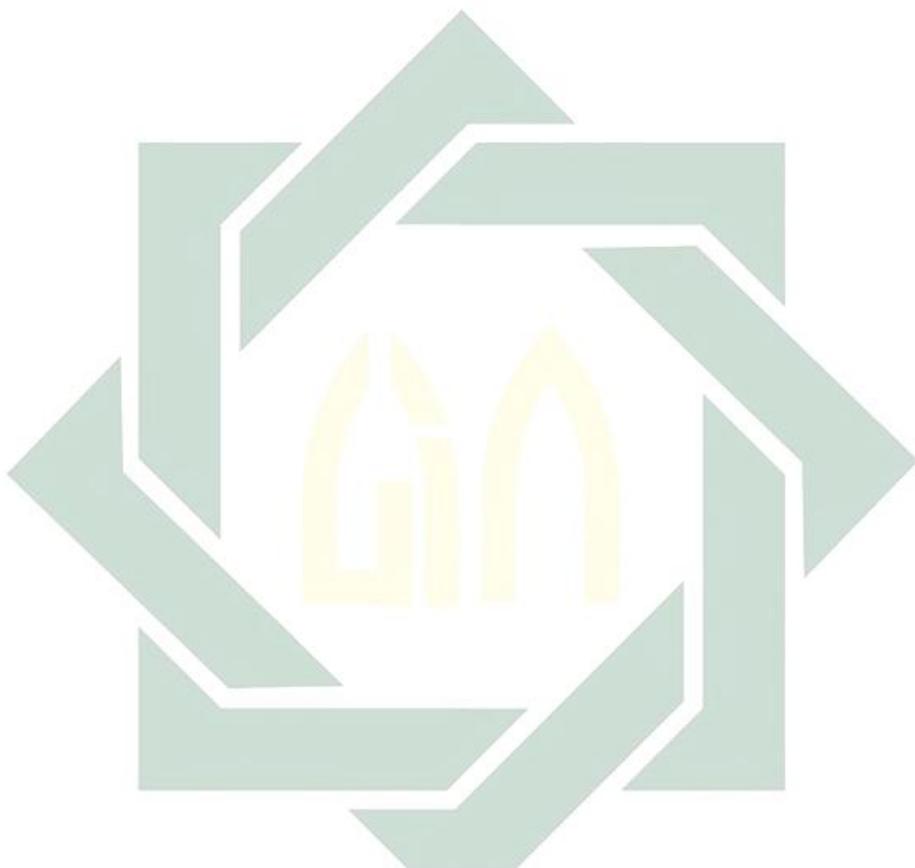
Guru mendapatkan pengetahuan dan inovasi baru dalam mengembangkan media pembelajaran, dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dari berbagai media dan dapat membangun motivasi guru untuk selalu menggunakan media dalam pembelajaran.

3. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui tentang berbagai macam media pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas siswa dalam proses dan hasil pembelajaran.

4. Manfaat bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengetahui dan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengembangan Pemahaman Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman mengandung makna penguasaan pengetahuan, sehingga dapat menyelaraskan dengan sikap dan keterampilannya. Dapat pula diartikan bahwa pemahaman adalah kemudahan dalam menemukan dan menyelesaikan masalah yang diperoleh dari keterampilan menghubungkan bagian-bagian pengetahuan agar diperoleh suatu kesimpulan.¹¹

Pengertian secara bahasa pemahaman adalah suatu proses perbuatan, cara memahami sesuatu agar mengerti benar atau mengetahui benar.¹² Sedangkan menurut istilah pemahaman (*Comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat.¹³

Siswa dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya

¹¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 115.

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 811.

¹³ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 168.

sendiri. Pemahaman merupakan suatu jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari pada hafalan atau ingatan tertentu.¹⁴

2. Indikator Pemahaman

Indikator adalah ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah bidang tertentu. Indikator pemahaman dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengartikan: menguraikan dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- b. Memberikan contoh: mampu memberi contoh dari materi yang telah dipelajari.
- c. Mengklasifikasi: mampu mengelompokkan dan menggambarkan materi yang telah dipelajari.
- d. Menyimpulkan: mampu menulis kesimpulan pendek dari materi yang telah dipelajari.¹⁵

Selain itu indikator pemahaman juga dapat dikelompokkan berdasarkan ranah pengetahuan atau kognitif.

Tabel 2.1

Kategori Hubungan dan Dimensi Proses Kognitif¹⁶

No	Kategori Proses Kognitif (Memahami)	Contoh
1	Membaca	Membaca kosakata yang akan

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50.

¹⁵ Senandung Trisna Dita, “*Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris Materi Things At Home Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Kelas III MI Tarbiyatul Syarifah Sukodono Sidoarjo*”, Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 14.

¹⁶ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

No	Kategori Proses Kognitif (Memahami)	Contoh
		dipelajari
2	Menyebutkan	Menyebutkan nama-nama benda alam sekitar yang ada di buku
3	Mengartikan	Mengartikan kosakata sesuai gambar
4	Mengklasifikasi	Mengamati atau menggambarkan nama-nama benda alam sekitar yang pernah dijumpai
5	Menyimpulkan	Menyimpulkan kesimpulan pendek dari beberapa nama-nama benda alam sekitar yang ada di buku

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dan keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Adalah faktor yang keluar dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini yaitu meliputi:

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1) Usia | 6) Ketekunan |
| 2) Pengalaman | 7) Motivasi Belajar |
| 3) Minat | 8) Kondisi Fisik (kesehatan) |
| 4) Kecerdasan | 9) Sikap |
| 5) Perhatian | |

b. Faktor Eksternal

Adalah faktor yang keluar dari luar diri seorang siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajarnya. yaitu keluarga, guru, dan masyarakat.

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami sesuatu yang diperoleh. Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula kemampuan pemahamannya.

2) Keluarga

Keluarga adalah faktor yang paling mempengaruhi pemahaman seseorang, karena keluarga merupakan pendidikan pertama bagi setiap manusia. Jika keluarganya peduli dan selalu memberinya masukan dan saran akan meningkatkan tingkat berpikir siswa.

3) Guru

Ketika guru menyampaikan sebuah materi pembelajaran, siswa akan lebih memperhatikan dan memahami apa yang disampaikan jika guru jelas dan kreatif dalam membangun suasana pembelajaran.

4) Lingkungan

Seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan yang buruk dari lingkungan mereka.

5) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pemahaman pada seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah.

Mereka bisa mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media seperti TV, radio, internet, majalah dan lainnya.¹⁷

4. Teknik untuk Mengukur Tingkat Pemahaman

Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran di sekolah dan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan cara melakukan evaluasi tes. Evaluasi tes ini biasanya dilakukan dengan cara membagikan lembar tes kepada siswa.¹⁸ Tes yang digunakan bisa berupa tes tulis, tes lisan, tes lembar kerja, tes prtofolio dan lainnya.¹⁹

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan

¹⁷ Khairatun Nisa', "Peningkatan Pemahaman Mufrodat Materi Ashab Al-Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik", Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 13.

¹⁸ Mellyta Uliyandari, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia", Skripsi, (Bengkulu, Perpustakaan Universitas Bengkulu, 2014), t.d, 10.

¹⁹ Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 90.

cara yang sistematis.²⁰ Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kepastian ketercapaian tujuan pembelajaran dan prestasi peserta didik dalam meraih misi yang ditargetkan.²¹

5. Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah

a. Materi Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas II MI

Materi pembelajaran sangat penting karena materi tersebutlah yang akan mendukung pembelajaran dilakukan, tanpa materi pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Berikut adalah materi pembelajaran bahasa Inggris di kelas II MI:

Tabel 2.2

Materi Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas II

Semester 1	Semester 2
Rumah dan sekolah	Nama-nama benda di tiap-tiap ruangan rumah
Permainan tradisional di lingkungan rumah dan di sekolah	Nama-nama benda alam sekitar
Kegiatan sehari-hari (<i>daily activities</i>) di rumah	Nama-nama hewan piaraan
Benda-benda di perpustakaan	Rambu-rambu lalu lintas yang sering dijumpai

²⁰ Wikipedia di dalam https://id.m.wikipedia.org/wiki/Evaluasi_pembelajaran diakses pada 23 Juli 2020, pukul 21.17 WIB.

²¹ Ginanjar Adhi di dalam <https://www.tripven.com/evaluasi-pembelajaran/> diakses pada 23 Juli 2020, pukul 21.17 WIB.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Inggris

Depdiknas tahun 2006 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SD atau MI adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah dasar.
- 2) Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.²²

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Inggris

Ruang lingkup bahasa Inggris di MI mencakup kemampuan komunikasi secara lisan yang terbatas dalam konteks sekolah, yang meliputi aspek keterampilan membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis. Agar dapat mencapai keterampilan tersebut, ditetapkan standar kompetensi bahasa Inggris SD atau MI sebagai muatan lokal. Kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan berinteraksi dalam bahasa Inggris untuk menunjang kegiatan di kelas dan di sekolah.

6. Pembelajaran Memahami Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau kumpulan kata dari suatu bahasa. Kosakata juga dapat didefinisikan sebagai himpunan

²² Herlina, "Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo", *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, Vol. 10, No. 2, Desember, 2015, 115.

semua kata-kata yang dimengerti oleh seseorang dan kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun sebuah kalimat. Kosakata merupakan hal yang paling penting pada proses peningkatan aspek perkembangan bahasa anak. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka akan banyak pula bahasa yang diungkapkan oleh anak tersebut.²³

b. Tujuan Pembelajaran Kosakata

Pembelajaran kosakata bertujuan untuk memahami suatu kata, memperoleh kosakata sebanyak mungkin dan mempermudah untuk berkomunikasi.²⁴ Selain itu tujuan pembelajaran kosakata juga digunakan sebagai komponen penting untuk mendukung empat keterampilan atau *skill* berikut, yaitu:

- 1) *Listening* (Menyimak dan mendengarkan)
- 2) *Speaking* (berbicara)
- 3) *Reading* (membaca)
- 4) *Writing* (menulis)²⁵

c. Jenis-jenis Kosakata

²³ Nurjannah, “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 8, 2014, 291.

²⁴ Agristso Bintang Aji .P, Athia Fidian, “Experiential Learning pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris”, *The 6th University Research Colloquium, Universitas Muhammadiyah Magelang, ISSN 2407-9189, 2017*, 298.

²⁵ Tim English biMBA2 di dalam <https://www.english.bimba-aueo.com/kenapa-perlu-belajarvocabulary-dahulu/>, diakses pada 13 November 2019, pukul 22.50 WIB.

Menurut *Thornbury* dalam bukunya yang berjudul *How to Teach Vocabulary*, jenis-jenis kosakata ada 6 yaitu:

- 1) *Word Classes*, istilah ini mungkin lebih dikenal dalam bidang *morphology* dan *syntax*. Dalam bagian ini akan membahas tentang *noun*, *pronoun*, *verb*, *adjective*, *adverb*, *preposition* dan *conjunction*.
- 2) *Word Families*, dalam jenis vocabulary ini membahas tentang imbuhan atau pergeseran bentuk sebuah kata. Contoh:
 - a) *play – plays – played: inflected*
 - b) *play – replay – playful: derivatives*
- 3) *Word Formation*: dalam bahasa Inggris ada beberapa jenis formasi atau bentuk gabungan kata, contohnya:
 - a) *Compounding* : *second – hand, word processor, typewriter*
 - b) *Blending* : *information + entertainment = infotainment*
 - c) *Conversion* : *I always **google** every information I need.* Kata *google* sebenarnya *noun* tapi diubah menjadi kata kerja.
 - d) *Clipping* : *electronic mail = email, influenza = flu*
- 4) *Multi-word Unit*: kebanyakan jenis *vocabulary* yang satu ini berbentuk phrasal *verb* dan *idioms*, contoh:
 - a) *look for, look after, wipe off, throw on: Phrasal Verbs*
 - b) *famous last word, eat your words, jack mearound : Idioms*

- 5) *collacation*: jenis *vocabulary* ini dapat diartikan sebagai seringnya dua kata atau lebih bersama-sama. Contoh: *this week, once more, once again, as well*.
- 6) *Homonyms*: *Homonyms* adalah kata-kata yang memiliki bentuk yang sama akan tetapi bermakna beda. Contoh: *well* = sumur, baik, sehat. *Left* = kiri, berangkat.²⁶

7. Penilaian dalam Pembelajaran Kosakata

Penilaian dalam pembelajaran kosakata dapat dilakukan melalui tes, tes sapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: tes pemahaman dan tes penggunaan. Hal yang lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam memahami kosakata adalah tes pemahaman, sedangkan hal yang dititik beratkan pada kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata dalam suatu kalimat adalah tes penggunaan.²⁷

Untuk penilaian pemahaman bisa menggunakan tes tulis, sedangkan untuk penilaian tes penggunaan bisa menggunakan observasi dan tes lisan.

²⁶ Belajar Bahasa Inggris di dalam <https://www.englishindo.com/2011/01/jenis-jenis-kosakata-kinds-of.html?m=1>, diakses pada 13 November 2019, pukul 23.09 WIB.

²⁷ Khairutun Nisa', "Peningkatan Pemahaman Mufrodat Materi Ashab Al-Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik", Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 24.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media (bentuk jamak dari kata *medium*), merupakan kata yang berasal dari dari bahasa latin *medius*, yang secara bahasa berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Selain itu media juga dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁸

Menurut para ahli media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Gerlach dan Elly mengemukakan bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis untuk menangkap dan memproses kembali informasi visual atau verbal.
- b. Heinich, dkk mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan atau informasi yang bertujuan untuk pembelajaran.
- c. Martin dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar.
- d. H. Malik mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat

²⁸ Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: KENCANA, 2016), 2.

merangsang perhatian, minat pikiran dan perasaan pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁹

2. Sejarah Media Pembelajaran

Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar (*teaching aids*). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya model, objek dan alat-alat lainnya yang dapat memberikan pengalaman kongkrit serta mempertinggi daya serap anak. Namun karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran dan evaluasinya.

Dengan masuknya pengaruh teknologi audio pada abad ke-20 an, alat visual untuk mengkongkritkan ajaran ini dilengkapi dengan alat audio sehingga kita kenal dengan *Audio Visual*. Bermacam-macam alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menghindari verbalisme yang akan terjadi jika hanya media *visual* saja.³⁰

3. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut R.M Soelarko dalam buku media dan sumber pembelajaran, media mempunyai fungsi antara lain:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.

²⁹ Rudi Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), 10.

³⁰ Rudi Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), 16.

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu dalam referensi lain fungsi media adalah sebagai berikut:

- a. Perantara dalam program pembelajaran, memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dan situasi belajar yang diharapkan.
- b. Mempercepat proses belajar
- c. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien.³¹

4. Macam-macam Media Pembelajaran

Macam-macam media pembelajaran menurut Haney dan Ulmer membagi dalam 3 kategori utama, yaitu:

- a. Media penyanji yaitu media yang mampu menyajikan informasi, antara lain:
 - 1) Grafis, bahan cetak dan gambar diam
 - 2) Media proyeksi diam
 - 3) Media audio

³¹ Sajidan, *Jurnal Pendidikan "Dwi Utama"*, (Surakarta: Dwi Utama, 2008), 153.

- 4) Gambar hidup (film)
- 5) Televisi
- 6) Multimedia
- b. Media objek yaitu media tiga dimensi yang mengandung informasi. Bisa berupa objek sebenarnya (alami dan buatan) atau objek pengganti (buatan manusia yang menyerupai benda sebenarnya).
- c. Media interaktif yaitu media yang memungkinkan untuk berinteraksi.

Secara umum, macam-macam media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster dan komik.
- b. Media tiga dimensi yaitu media dalam bentuk model padat, model susun dan model kerja.
- c. Media proyeksi seperti slide, film strips dan OHP.
- d. Lingkungan sebagai media pembelajaran.³²

C. Media *Flash Card*

1. Pengertian Media *Flash Card*

Flash Card adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu huruf bergambar berukuran 25 X 30 cm yang dibuat dari foto atau digambar

³² Hamidullah Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017), 13.

sendiridan ditempel pada lembaran kertas.³³ Selain dalam referensi lain *Flash Card* didefinisikan sebagai media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm.³⁴

Menurut Sajidan dalam jurnal penelitiannya *Flash Card* merupakan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan anak yang menggunakan sejumlah kartu sebagai alat bantu belajar. Beberapa ahli menjelaskan *Flash Card* juga bisa dilemgkapi dengan gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut, gambar tersebut bisa dari gambaran tangan atau foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu.³⁵

2. Manfaat Media *Flash Card*

- a. Meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai kosakata dalam waktu cepat.
- b. Memudahkan orang tua atau guru dalam mengajar dan mengenalkan kosakata pada anak.
- c. Anak mendapat dua manfaat sekaligus yaitu mengerti bahasa dan mengenal jenis-jenis binatang, buah dan lainnya.³⁶

3. Kelebihan Media *Flash Card*

Media *Flash Card* mempunyai kelebihan-kelebihan diantaranya:

³³ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, IAIN Press.

³⁴ Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 94.

³⁵ Sajidan, *Jurnal Pendidikan "Dwija Utama"*, (Surakarta: Dwija Utama, 2008), 153.

³⁶ Nurjannah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 8, 2014, 294.

- a. Mudah dibawa-bawa: dengan ukuran kecil *Flash Card* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas dan dapat digunakan dimana saja.
- b. Praktis: dilihat dari cara pembuatan dan penggunaanya, media *Flash Card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus. Jika akan menggunakan media ini kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita. Jika selesai digunakan bisa disimpan kembali dengan cara diikat sehingga bisa digunakan lagi pada lain waktu.
- c. Gampang diingat: karakteristik media *Flash Card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu dengan gambar sehingga dengan itu akan mempermudah siswa untuk mengingat pesan tersebut.
- d. Menyenangkan: dalam penggunaan media *Flash Card* bisa melalui permainan. Misalnya, siswa berlomba-lomba mencari satu nama benda tertentu dari *Flash Card* yang disimpan secara acak.³⁷

4. Kekurangan Media *Flash Card*

Media *Flash Card* juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

- a. *Flash Card* hanya cocok untuk kelompok kecil siswa, tidak lebih dari 30 siswa.³⁸

³⁷ Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 95.

³⁸ Sajidan, *Jurnal Pendidikan “Dwija Utama”*, (Surakarta: Dwija Utama, 2008), 153.

- b. Gambar pada *Flash Card* hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja.
- c. Ukurannya terbatas untuk digunakan kelompok besar.
- d. Gambar harus jelas, mudah dimengerti dan benar.³⁹

5. Karakteristik Media *Flash Card*

Flash Card merupakan kartu belajar yang memiliki dua sisi, salah satu sisinya berisi gambar, simbol dan sisi lainnya berisi keterangan gambar atau simbol, jawaban dan uraian. Berikut adalah ciri-ciri media *Flash Card*:

- a. *Flash Card* berupa kartu bergambar yang efektif.
- b. Mempunyai dua sisi yaitu depan dan belakang.
- c. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- d. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian.
- e. Sederhana dan mudah membuatnya.⁴⁰

6. Langkah-langkah Pembuatan Media *Flash Card*

Langkah-langkah pembuatan media *Flash Card* antara lain:

- a. Siapkan kertas yang agak tebal seperti kertas duplek atau dari bahan kardus. Kertas ini berfungsi sebagai tempat menempelkan gambar-gambar dan pesan.

³⁹ Khairatun Nisa, “*Peningkatan Pemahaman Mufrodat Materi Ashab Al-Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik*”, Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 52.

⁴⁰ Khairatun Nisa, “*Peningkatan Pemahaman Mufrodat Materi Ashab Al-Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik*”, Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 50.

- b. Kertas tersebut diberi tanda dengan pensil atau spidol dan penggaris untuk menentukan ukuran 25 X 30 cm.
- c. Potong-potonglah kertas duplikat tersebut dengan gunting atau pisau menyesuaikan ukuran. Dibuat sejumlah gambar yang akan ditempelkan.
- d. Jika objek akan langsung digambar dengan tangan, maka kertas alas tebal tadi dilapisi kertas halus, misalnya HVS.
- e. Mulailah menggambar dengan menggunakan alat gambar seperti kuas, cat air, pensil, spidol, pensil warna dan lainnya.
- f. Jika gambar yang akan ditempel memanfaatkan yang sudah jadi, misalnya dari majalah, printout atau buku. Maka gambar tinggal digunting dan ditempel di kartu.
- g. Pada bagian terakhir adalah memberi tulisan pada bagian kartu tersebut sesuai nama objek yang ada didepannya. Nama-nama tersebut biasanya menggunakan beberapa bahasa misalnya Indonesia dan Inggris.⁴¹

7. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flash Card*

Tim Repository UPI mengemukakan langkah-langkah penggunaan media *Flash Card* dijabarkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Sebelum Penyajian
 - 1) Mempersiapkan diri
 - 2) Mempersiapkan *Flash Card*
 - 3) Mempersiapkan tempat

⁴¹ Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), 95.

- 4) Mempersiapkan siswa
- b. Saat Penyajian
 - 1) Berdirilah dengan jarak kira-kira 1-1,5 meter di depan kelas dimana seluruh siswa dapat melihat guru.
 - 2) Siapkan kartu-kartu dari kelompok yang sama, ditumpuk dan dipegang dengan tangan kiri setinggi dada. Halaman gambar ada di bagian depan.
 - 3) Untuk menarik perhtian siswa ambil kartu yang paling belakang dan letakkan di bagian depan dengan mengucapkan nama gambar. Misalnya”bintang”.
 - 4) Kemudian baliklah gambar tersebut sehingga tulisan berada di depan sambil mengucapkan “bintang”. Mintalah siswa untuk menirukan.
 - 5) Lakukan berurutan sampai kartu terakhir dengan mengulangi langkah diatas.
 - 6) Setelah selesai disebutkan semuanya, sebutkan satu persatu kartu secara cepat.
 - 7) Berikan kartu-kartu tersebut kepada siswa yang duduk didekat guru.
 - 8) Mintalah semua siswa melihat satu persatu secara bergantian.

- 9) Setelah kartu dikembalikan, lanjutkan dengan diskusi kelas sebagai penguatan ingatan.⁴²

D. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card*

Pembelajaran bahasa Inggris terkadang membuat siswa kesulitan dalam mempelajari dan memahaminya. Hal itu dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang membutuhkan pengartian terlebih dulu untuk bisa tahu apa makna dari kalimat atau kata tersebut. Banyak yang kesulitan dalam mengetahui arti dan makna dari sebuah kalimat atau cerita bahasa Inggris karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *Flash Card* karena masih ditemui beberapa permasalahan pemahaman kosakata bahasa Inggris, yaitu siswa masih banyak yang belum bisa menjawab pertanyaan di depan kelas ketika guru bertanya, masih mengajukan pertanyaan saat diberi penugasan dan hasil nilai yang dihasilkan siswa banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sehingga diharapkan penggunaan media *Flash Card* dapat memudahkan siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Sebagian dari mereka juga masih ada yang kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran. Media ini cocok dengan karakteristik

⁴² Nurjannah, “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 8, 2014, 295.

siswa kelas II yang mana mereka suka belajar dengan media yang berwarna-warni. Sehingga dengan media ini diharapkan mereka bisa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Peneliti menggunakan 1 skripsi dan 2 jurnal sebagai referensi, antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Tuti Ernawati dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini dilakukan terhadap 17 siswa. Media yang dikembangkan pada penelitian tersebut dapat mencapai persentase ketuntasan siswa pada siklus II yaitu 100% (17 siswa), yang mana pada siklus I hanya 52,95% (9 siswa) yang mendapat nilai diatas KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Pertiwi.⁴³

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia Triami Putri yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media *Flash Card* di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan terhadap 22 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 52,9 kemudian pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi sebesar 73,73 dan siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 sudah mencapai 90% dalam satu kelas. Sehingga dapat

⁴³ Tuti Ernawati, “Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi, (Surakarta, Perpustakaan UMS, 2014), t.d, 1.

disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta.⁴⁴

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Surini dengan judul ‘Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni’. Penelitian ini dilakukan terhadap 25 siswa. Pada siklus I diperoleh peningkatan persentase kemampuan penguasaan kosakata sebesar 8% pada pratindakan menjadi 48%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 60 % kemudian pada siklus III meningkat lagi menjadi 84%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan dan menuntaskan penguasaan kosakata siswa kelas II SDN 5 Soni.⁴⁵

⁴⁴ Oktaviani Triami Putri, ‘Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash card di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 4, Tahun ke 5, 2016, 355.*

⁴⁵ Nurjannah, ‘Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar...’, 290.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan yang menekankan pada kegiatan mengujicobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata dengan harapan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan sesuatu, misalnya proses belajar mengajar.⁴⁶

Secara *etimologis*, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK yaitu “penelitian”, “tindakan” dan “kelas”. Penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Sistematis berarti proses yang runtut sesuai aturan tertentu. Empiris berarti bahwa penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Kemudian terkontrol berarti penelitian harus didasarkan pada prosedur yang jelas. Tindakan adalah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti, yakni guru. Kelas adalah menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.⁴⁷ Dalam referensi lain juga dijelaskan bahwa pengertian dari kata kelas merupakan tempat belajar

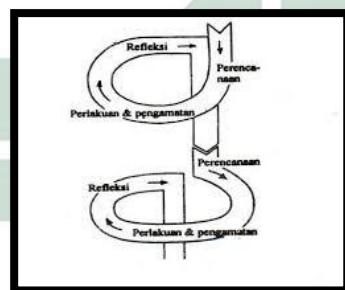
⁴⁶ Syamsuddin, Vismaia S. Damianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 194.

⁴⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 20.

yang didalamnya terdapat sekelompok siswa dalam waktu dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.⁴⁸

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk dalam jenis penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan ada juga yang berupa angka atau kuantitatif.⁴⁹

Model penelitian tindakan kelas ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang menggunakan sistem spiral dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.⁵⁰ Berikut adalah gambar siklus penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3.1 Siklus Kemmis dan Mc Taggart

⁴⁸ Khairatun Nisa', "Peningkatan Pemahaman Mufrodat Materi Ashab Al-Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik", Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 57.

⁴⁹ Fitri Yuliawati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 17.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 110.

Dalam penelitian ini menurut model Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari:

1. Perencanaan (*plan*). Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah-masalah yang terjadi di lapangan, untuk mengetahui hal apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.
2. Tindakan (*act*). Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah tersusun dalam RPP, meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Pengamatan (*observe*). Pada tahap ini dilakukan selama tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku dan kemampuan siswa. Pengambilan data tersebut menggunakan lembar observasi berupa soal tes tulis. Hasil observasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada peneliti terkait keberhasilan pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi (*reflection*). Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh saat penelitian yang dilanjutkan dengan melakukan analisis dan evaluasi. Hasil analisis dan evaluasi akan menjadi dasar dalam melakukan tindakan selanjutnya. Jika hasil tersebut belum sesuai dengan tujuan, maka peneliti melaksanakan langkah perbaikan yang diterapkan pada siklus selanjutnya. Namun, jika telah sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian dinyatakan berhasil dan dapat diberhentikan.

B. Setting Penelitian

1. Setting Penelitian
 - a. Tempat Penelitian : MIN 1 Kota Surabaya
 - b. Waktu Penelitian : Semester genap tahun ajaran 2019/2020
2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 40 siswa dengan rincian 20 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel Input : Siswa-siswi kelas II E MIN 1 Kota Surabaya.
2. Variabel Proses : Penerapan media *Flash Card* pada pembelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar.
3. Variabel Output : Peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris kelas II E materi nama-nama benda alam sekitar.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian *Kemmis* dan *Mc Taggart*. Model penelitian tindakan kelas ini menurut *Kemmis* dan *Mc Taggart* ada empat elemen yang dikembangkan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Beberapa prosedur yang dilakukan peneliti di kelas II E MIN 1 Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru dan kepala madrasah untuk melakukan persiapan tindakan dan waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Mendiskusikan rancangan pembelajaran dengan guru kelas.
- 3) Menyusun RPP.
- 4) Menyusun lembar observasi siswa dan guru.
- 5) Menyusun instrumen penilaian (tes tulis) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atau keberhasilan siswa dalam belajar.

b. Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru akan menjadi fasilitator selama pembelajaran. Siswa akan dibimbing untuk memahami kosakata bahasa Inggris secara benar dan menarik.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi lebih banyak tentang bagaimana tindakan yang dilakukan guru dan suasana pembelajaran dari awal sampai akhir. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam pembelajaran tersebut. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru dengan ditulis dalam lembar observasi guru.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang digunakan untuk mengemukakan kembali atas kegiatan yang sudah dilakukan. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi pada siklus I. Peneliti dan guru mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, dimana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini dapat meningkatkan pemahaman kosakata siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya dalam materi nama-nama benda alam sekitar. Apabila kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah diketahui, maka proses pembelajaran yang ada pada siklus I ini dijadikan bahan perancangan untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya sampai tujuan PTK tercapai.

2. Siklus II

Pada siklus II ini, kegiatan yang dilakukan dapat sama dengan sebelumnya. Hanya saja ada sedikit tambahan untuk memperbaiki agar hasil

yang dicapai siswa bisa meningkat. Apabila pada siklus I sudah ditemukan hambatan-hambatan dan keberhasilan dalam pembelajaran, maka peneliti dan guru menyiapkan rancangan siklus selanjutnya untuk memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya. Penelitian pada siklus II ini dilakukan dengan memberikan tindakan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengadakan pertemuan dengan guru dan kepala madrasah untuk melakukan persiapan tindakan dan waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Mendiskusikan rancangan pembelajaran dengan guru kelas.
- 3) Menyusun RPP sesuai media yang dipilih.
- 4) Menyusun lembar observasi siswa dan guru.
- 5) Menyusun instrumen penilaian (tes tulis) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atau keberhasilan siswa dalam belajar.

b. Tindakan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru akan menjadi fasilitator selama pembelajaran. Siswa akan dibimbing untuk memahami kosakata bahasa Inggris secara benar dan menarik dengan memanfaatkan media yang telah dipilih.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi lebih banyak tentang bagaimana tindakan yang dilakukan guru dalam

suasana pembelajaran dari awal sampai akhir. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam pembelajaran tersebut. Hasil observasi ini ditulis dalam lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang digunakan untuk mengemukakan kembali atas kegiatan yang sudah dilakukan. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi pada siklus II. Peneliti dan guru mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, dimana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini dapat meningkatkan pemahaman kosakata siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya dalam materi nama-nama benda alam sekitar.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dapat berupa angka, lambang atau sifat.⁵¹ Dalam penelitian ini data yang diperlukan ada dua macam, antara lain:

⁵¹ Kuswandi, Erna Mutiara, *Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004). 169.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Adapun yang termasuk data kualitatif pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Gambaran umum subjek penelitian yaitu MIN 1 Kota Surabaya.
- 2) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 3) Media pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah media *Flash Card*.
- 4) Aktivitas guru (lembar observasi aktivitas guru).
- 5) Aktivitas siswa (lembar observasi aktivitas siswa).

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari data jumlah siswa, nilai tes tulis, nilai tes lisan siswa serta persentase instrumen observasi guru dan siswa. adapun yang termasuk data kuantitatif pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Data jumlah siswa kelas II E.
- 2) Data persentase ketuntasan minimal.
- 3) Data nilai siswa.

- 4) Data persentase aktivitas guru dan siswa.⁵²

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian tindakan kelas adaa dua, yaitu siswa dan guru. Berikut penjabarannya:

a. Siswa

Data dari siswa digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil penerapan media *Flash Card* dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar.

b. Guru

Data dari guru digunakan untuk mendapatkan bagaimana guru menerapkan media *Flash Card* dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang menjawab rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis,

⁵² Khairutun Nisa', "Peningkatan Pemahaman Mufrodat Materi Ashab Al-Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik", Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 68.

objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena untuk mencapai tujuan tertentu.⁵³ Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas dan peneliti menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi ini digunakan untuk menilai proses pembelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar, apakah guru tersebut sudah menggunakan media, metode atau strategi yang sesuai dengan materi dan keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat pernyataan, pertanyaan atau serangkaian tugas berupa kegiatan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes diberikan kepada siswa untuk dikerjakan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ada dua macam tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu tes tulis dan tes lisan. Tes tulis yaitu tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan dan uraian. Disini penulis menggunakan tes tulis bentuk menjodohkan dan uraian.⁵⁴

Tes tulis bentuk uraian merupakan tes yang jawabannya menuntut siswa untuk mengingat dan mengorganisasi gagasan atau hal-hal yang

⁵³ Lilik Nofijantie, *Authentic Assesmen* (Surabaya: eLCAF, 2008), 31.

⁵⁴ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 469.

telah dipelajari.⁵⁵ Tes lisan adalah tes yang menuntut siswa memberikan jawaban secara lisan.⁵⁶

Tes tulis dan tes lisan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa pada materi nama-nam benda alam sekitar.

c. Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan oleh penanya.⁵⁷

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data dengan berupa catatan, transkip, buku, notulen rapat dan lainnya. Selain itu dokumentasi juga mencari data peserta didik melalui daftar nilai peserta didik, daftar nama siswa, data informasi sekolah dan mengambil foto ketika proses pembelajaran berlangsung.⁵⁸

⁵⁵ Kusaeri, *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 90.

⁵⁶ Ibid, 196.

⁵⁷ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

⁵⁸ Riskha Dwi Sandra, “*Peningkatan Pemahaman Subtema 1 Kewajiban Dan Hakku Di Rumah Melalui Model Pembelajaran Kooperatif NHT (Numbered Heads Together) Pada Siswa Kelas IIIA MI Miftahul Ulum Menganti Gresik Tahun Ajaran 2018/2019*”, Skripsi, (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019), t.d, 49.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mengumpulkan dua jenis data yaitu:

1. Data kualitatif, merupakan data yang berupa informasi deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵⁹
2. Data kuantitaif (nilai tes belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar.

Dari pengumpulan dua jenis data di atas dapat diuraikan menjadi berikut:

1. Aktivitas Siswa dan Guru

Untuk mengetahui skor akhir dari aktivitas guru dan siswa, peneliti dapat menghitung dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari hasil praktik, kemudian membagi dengan skor maksimal dan dikalikan 100. Hal tersebut dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad \dots \dots \text{Rumus 3.1}$$

Berikut ini adalah tabel kategori aktivitas guru dan siswa, yaitu:

Tabel 3.1

Kategori Nilai Aktivitas Guru dan Siswa

Tingkat Pencapaian	Kategori	Nilai Huruf
91– 100	Sangat Baik	A

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

Tingkat Percapaian	Kategori	Nilai Huruf
81– 90	Baik	B
71– 80	Cukup	C
61– 70	Kurang Baik	D
< 61	Sangat Kurang Baik	E

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengambil kategori baik dengan tingkat percapaian 81-90 dengan nilai B sebagai titik minimal percapaian yang mana dengan batas minimal itu dapat menjadi acuan berhasil dan tidaknya penggunaan media *Flash Card* dalam penelitian ini.

2. Penilaian Tes Pemahaman Kosakata

Penelitian tes pemahaman kosakata digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman kosakata yang dimiliki siswa. Penilaian ini dilaksanakan diakhir pembelajaran.

Setelah diketahui hasil nilai dari setiap siswa, peneliti menghitung rata-rata kelas dengan menjumlahkan seluruh nilai dan membagi dengan jumlah siswa dalam kelas. Hal tersebut dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

Rumus rata-rata tes tulis:

$$\bar{X}_t = \frac{\sum x_t}{n}$$

.... Rumus 3.2

Keterangan:

\bar{X}_t = Nilai rata-rata

$\sum X_t$ = Jumlah seluruh nilai siswa

n = Jumlah total siswa

Rumus rata-rata tes lisan

$$\bar{X}_l = \frac{\sum X_l}{n}$$

.... Rumus 3.3

Keterangan:

\bar{X}_l = Nilai rata-rata

$\sum X_l$ = Jumlah seluruh nilai siswa

n = Jumlah total siswa

Rumus rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum X_t + \sum X_l}{2}$$

.... Rumus 3.4

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_t$ = Jumlah seluruh nilai tes tulis siswa

$\sum X_l$ = Jumlah seluruh nilai tes lisan siswa

Tabel 3.2

Kategori Nilai Rata-Rata Kelas

Tingkat Percapaian	Kategori	Nilai Huruf
91 – 100	Sangat Baik	A

Tingkat Percapaian	Kategori	Nilai Huruf
81 – 90	Baik	B
71 – 80	Cukup	C
61 – 70	Kurang Baik	D
< 61	Sangat Kurang Baik	E

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengambil kategori baik dengan tingkat percapaian 81-90 dengan nilai B sebagai titik minimal percapaian nilai rata-rata kelas, yang mana dengan batas minimal itu dapat menjadi acuan berhasil dan tidaknya penggunaan penggunaan media *Flash Card* penelitian ini.

3. Analisis Ketuntasan

a. Ketuntasan Secara Perseorangan

Peneliti menggunakan analisis sederhana dengan ditentukan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu minimal 75.

Siswa dikatakan memenuhi kriteria kelulusan minimal apabila:

- 1) Siswa mendapatkan skor > 75 maka akan dikatakan tuntas.
- 2) Siswa mendapatkan skor < 75 maka akan dikatakan belum tuntas.

b. Ketuntasan Secara Klasikal

Kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila dalam kelas tersebut terdapat $\geq 81\%$ siswa yang telah tuntas dalam pembelajaran.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu dengan

menghitung jumlah siswa yang tuntas kemudian membagi dengan jumlah siswa kemudian dikalikan 100%. Hal tersebut dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ K B} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\% \quad \dots \dots \text{Rumus 3.5}$$

Tabel 3.3
Kategori Persentase Ketuntasan Belajar

Persentase Tingkat Pemahaman Kosakata	Kategori	Nilai Huruf
91% - 100%	Sangat Baik	A
81% - 90%	Baik	B
71% - 80%	Cukup	C
61% - 70%	Kurang Baik	D
< 61%	Sangat Kurang Baik	E

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengambil kategori baik dengan tingkat pencapaian 81% - 90% dengan nilai B sebagai titik minimal pencapaian pemahaman kosakata siswa yang mana dengan batas minimal itu dapat menjadi acuan berhasil dan tidaknya penggunaan media *Flash Card* dalam penelitian ini.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan kriteria dengan indikator yang nyata dan dapat diukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan

penelitian tindakan kelas. Adapun indikator yang diharapkan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa

a. Tes (tulis dan lisan) : rata-rata tes hasil pengetahuan baik tulis maupun lisan siswa mencapai KKM 75.

b. Observasi : aktivitas pembelajaran siswa minimal memiliki nilai 81.

2. Guru

Observasi : Aktivitas guru dalam proses pembelajaran terdapat kriteria sebagai berikut:

a. Minimal 81% dari siswa memenuhi nilai ketuntasan sesuai ditetapkan dalam KKM yaitu 75 berkategori baik.

b. Rata-rata skor penilaian siswa minimal 75.

c. Guru dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dan minimal skor aktivitas guru dan siswa adalah 81.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif, antara guru pengampu pembelajaran bahasa Inggris sebagai pendamping dan mahasiswa

sebagai peneliti. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti

Nama : Alfi Dwi Damayanti

Job description:

- a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Menyusun rencana tindakan.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru pengampu.
- d. Menghimpun dokumentasi.
- e. Terlibat dalam semua kegiatan.
- f. Menyusun laporan.

2. Guru Kelas II E

Nama : Choiro Ummah, S.Pd

Job description:

- a. Melaksanakan kolaborasi dengan peneliti.
- b. Sebagai observer.
- c. Terlibat dalam seluruh proses tindakan pembelajaran.

3. Siswa Kelas II E

Jumlah : 40 anak

Job description : melaksanakan seluruh tindakan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kajian Histori Objek Penelitian

Dalam memahami pembahasan bab IV ini, peneliti akan menjelaskan uraian umum objek penelitian untuk mengetahui profil dari objek penelitian. Adapun uraian bab IV sebagai berikut:

a. Latar Belakang Sejarah

MIN 1 Kota Surabaya adalah madrasah yang didirikan pada tahun 1980. Didirikannya Madrasah Ibtidaiyah tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan dan pelayanan kepada masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang diajarkan dalam madrasah ini terdiri dari pendidikan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu juga mengajarkan mata pelajaran formal, non formal, umum dan agama.

Kepala madrasah MIN 1 Kota Surabaya adalah Drs. M. Nashir, M.Si. Beliau merupakan kepala madrasah yang baru yaitu mulai menjabat pada tahun 2019. Beliau juga menjadi kepala madrasah di MIN 2 Surabaya.

b. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Surabaya terletak di Jalan Medokan Ayu, Kelurahan Medokan Ayu, Kecamatan Rungkut Kota

Surabaya. MIN 1 Kota Surabaya memiliki luas kurang lebih 4949 m², dengan perbatasan sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Sungai
- 2) Sebelah selatan : Jalan Medokan Kampung
- 3) Sebelah Barat : MTs Negeri 3 Kota Surabaya
- 4) Sebelah Timur : Kampung Medokan

Dari segi transportasi , MIN 1 Kota Surabaya mudah dilalui oleh pejalan kaki, roda dua maupun roda empat. Meskipun terkadang terjadi kemacetan di wilayah depan gerbang MIN 1 Kota Surabaya, hal itu disebabkan letak MIN 1 Kota Surabaya berdekatan dengan MTs Negeri 3 Kota Surabaya yang mana ketika jam pulang banyak wali siswa dari kedua madrasah tersebut yang berdatangan untuk menjemput anak mereka. Selain itu di depan gerbang MIN 1 Kota Surabaya dan MTs Negeri 3 Kota Surabaya banyak pedagang kaki lima yang berjualan.

Dilihat dari sisi kebutuhan untuk proses belajar mengajar sangat mudah dijangkau untuk mendapatkannya. Kondisi geografis MIN 1 Kota Surabaya diatas, dapat dipahami bahwa kondisi tersebut dapat memberikan dukungan berkembangnya MIN 1 Kota Surabaya.⁶⁰

c. Identitas dan Data MIN 1 Kota Surabaya

- 1) Nama Madrasah : MIN 1 Kota Surabaya

⁶⁰ MIN 1 Kota Surabaya dalam <http://sekolah.nusagates.com/6072094>, diakses pada 3 Maret 2020, pukul 09.00 WIB.

- 2) NPSN : 60720941
- 3) NSM : 111135780001
- 4) Kode Pos : 60295
- 5) Nomor Telepon : 031- 8713449
- 6) Alamat Madrasah : Jl. Medokan Ayu
- 7) Kelurahan : Medokan Ayu
- 8) Kecamatan : Rungkut
- 9) Kota : Surabaya
- 10) Propinsi : Jawa Timur
- 11) Status Madrasah : Negeri
- 12) Status Akreditasi : A
- 13) Email : minmedokanayusurabaya@kemenag.go.id
- 14) Lintang : -7.274611
- 15) Bujur : 112.73208599999998
- 16) Waktu Belajar : Sekolah Pagi dan Siang
- 17) Kondisi Bangunan : Baik
- 18) Kondisi Ruangan : Baik
- 19) Muholla : Ada
- 20) Kantor Guru : Ada
- 21) Ruang UKS : Ada
- 22) Ruang Koperasi : Ada
- 23) Gudang : Ada

- 24) Perpustakaan : Ada
- 25) Kamar Mandi : Ada, berjumlah 14
- 26) Lapangan Olahraga: Ada⁶¹

2. Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama Benda Alam Sekitar Pada Siswa Kelas II E MIN 1 Kota Surabaya

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Februari 2020 di kelas II E MIN 1 Kota Surabaya dengan jumlah siswa 40 anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada saat mata pelajaran bahasa Inggris jam ke 3 dengan alokasi waktu 2 X 35 menit. Pada siklus I materi nama-nama benda alam sekitar, peneliti melakukan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media *Flash Card*. Adapun pembahasan dari kegiatan yang terdapat dalam RPP adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal atau pendahuluan, guru terlebih dahulu mengondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Setelah berdoa guru menanyakan kabar dan

⁶¹ MIN 1 Kota Surabaya dalam <http://20531991 siap-sekolah.com/sekolah-profil/> diakses pada 3 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

mengecek kehadiran siswa. Bagi siswa yang telah dipanggil namanya harus mengacungkan tangan dan mengatakan *present*.

Kemudian guru mereview materi pembelajaran yang dipelajari dipertemuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran pada hari itu. Agar para siswa bisa fokus dan semangat, guru mengajak mereka untuk tepuk semangat dan tepuk tunggal ganda.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa mengamati gambar dan kosakata yang ada dalam buku pelajaran. Setelah mengamati gambar dan kosakata, mereka membaca bersama-sama dengan bimbingan guru. Siswa bernyanyi bersama untuk memainkan permainan *talking stick* menggunakan alat bolpoin. Ketika lagu berhenti dan bolpoin dipegang salah satu siswa maka siswa tersebut harus maju ke depan untuk membacakan kosakata yang ada pada media *Flash Card*. Kemudian untuk siswa lainnya menirukan apa yang dibacakan oleh siswa yang maju.

Kegiatan selanjutnya adalah dua orang siswa maju ke depan untuk menyebutkan kosakata yang telah dipelajari tanpa melihat *Flash Card*. Setelah itu semua siswa diberi tugas untuk menulis semua kosakata yang telah dipelajari, seingat mereka.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan penguatan materi kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan media *Flash Card*. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan media *Flash Card* mata pelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar, adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam				✓
2	Guru mengajak siswa berdoa bersama				✓
3	Guru memeriksa kehadiran siswa				✓
4	Guru mengajak siswa mereview pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya			✓	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
5	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan			✓	
6	Guru menyampaikan materi atau tema yang akan dipelajari			✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
8	Guru memusatkan perhatian siswa dengan tepuk atau lainnya			✓	
Kegiatan Inti					
1	Guru menunjukkan penguasaan pada materi			✓	
2	Menyampaikan materi dengan jelas			✓	
3	Menggunakan media pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien				✓
4	Guru menguasai/mengondisikan kelas dengan baik			✓	
5	Guru memperhatikan siswa saat pembelajaran berlangsung			✓	
6	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas			✓	
7	Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi dan kriteria		✓		
8	Guru memberikan pesan dan motivasi sesuai dengan pembelajaran yang telah dilakukan		✓		
Kegiatan Penutup					
1	Guru memberikan penguatan materi pembelajaran yang telah dipelajari			✓	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
2	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa			✓	
3	Guru merefleksi pembelajaran hari itu bisa menanyakan perasaan siswa ketika pembelajaran, atau yang lainnya	✓			
4	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran		✓		
5	Guru mengingatkan siswa untuk selalu belajar di rumah				✓
6	Guru berdoa bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran				✓
7	Guru menutup pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah skor		73			
Skor Maksimal		92			
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Guru		Nilai = $= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{73}{92} \times 100$ $= 79,3$			
Kriteria		Cukup			

Keterangan : pengisian lembar observasi aktivitas guru dengan memberi tanda *checklist* (✓)

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

TABEL 4.2

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa berdoa bersama guru				✓
3	Siswa memperhatikan guru ketika mengabsen				✓
4	Siswa bisa mereview pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya			✓	
5	Siswa merespon apersepsi yang diajukan oleh guru		✓		
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi atau tema yang akan dipelajari			✓	
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
8	Siswa mengikuti kegiatan memusatkan perhatian yang diberikan guru dengan tepuk atau lainnya			✓	

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1	Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan guru			✓	
2	Siswa tertib mengikuti pembelajaran			✓	
3	Siswa memanfaatkan media pembelajaran dengan baik				✓
4	Siswa bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan guru			✓	
5	Siswa bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami		✓		
Kegiatan Penutup					
1	Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru			✓	
2	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari			✓	
3	Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami	✓			
4	Siswa berdoa dengan tertib				✓
5	Siswa menjawab salam guru				✓
Jumlah skor		57			
Skor Maksimal		72			
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Siswa		$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{57}{72} \times 100 \\ &= 79,2 \end{aligned}$			
Kriteria		Cukup			

Keterangan : pengisian lembar observasi aktivitas siswa dengan memberi tanda *checklist* (✓)

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

b. Siklus II

Siklus II merupakan tahap lanjutan dari siklus I yang dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya. Siklus II dilakukan di kelas II E MIN 1 Kota Surabaya yang berjumlah 40 anak, pada tanggal 28 Februari 2020 pada jam ke 3 dengan alokasi waktu 2 X 35 menit.

Pada siklus II materi nama-naam benda alam sekitar, peneliti menggunakan media *Flash Card*. Adapun pembahasan kegiatan yang terdapat dalam RPP adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal atau pendahuluan, guru terlebih dahulu mengondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru mengajak siswa untuk

berdoa bersama. Setelah berdoa guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Bagi siswa yang telah dipanggil namanya harus mengacungkan tangan dan mengatakan *present*.

Kemudian guru mereview materi pembelajaran yang dipelajari dipertemuan sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran pada hari itu. Agar para siswa bisa fokus dan semangat, guru mengajak mereka untuk tepuk semangat dan tepuk tunggal ganda.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa mengamati gambar dan kosakata yang ada dalam buku pelajaran. Setelah mengamati gambar dan kosakata, mereka membaca bersama-sama dengan bimbingan guru. Siswa bernyanyi bersama untuk memainkan permainan *talking stick* menggunakan alat bolpoin. Ketika lagu berhenti dan bolpoin dipegang salah satu siswa maka siswa tersebut harus maju ke depan untuk membacakan kosakata yang ada pada media *Flash Card*. Kemudian untuk siswa lainnya menirukan apa yang dibacakan oleh siswa yang maju.

Kegiatan selanjutnya adalah dua orang siswa maju ke depan untuk menyebutkan kosakata yang telah dipelajari tanpa melihat

Flash Card. Setelah itu semua siswa diberi tugas untuk menulis semua kosakata yang telah dipelajari, seingat mereka.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan penguatan materi kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan menggunakan media *Flash Card*. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Guru merefleksi pembelajaran pada hari itu. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan diatas, dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada siklus II dengan menggunakan media *Flash Card* mata pelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar, adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3

LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam				✓

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
2	Guru mengajak siswa berdoa bersama				✓
3	Guru memeriksa kehadiran siswa				✓
4	Guru mengajak siswa mereview pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya				✓
5	Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan			✓	
6	Guru menyampaikan materi atau tema yang akan dipelajari				✓
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
8	Guru memusatkan perhatian siswa dengan tepuk atau lainnya				✓
Kegiatan Inti					
1	Guru menunjukkan penguasaan pada materi				✓
2	Menyampaikan materi dengan jelas				✓
3	Menggunakan media pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien				✓
4	Guru menguasai/mengondisikan kelas dengan baik			✓	
5	Guru memperhatikan siswa saat pembelajaran berlangsung				✓
6	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas				✓
7	Guru melakukan penilaian sesuai dengan kompetensi dan kriteria				✓
8	Guru memberikan pesan dan motivasi sesuai dengan pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
Kegiatan Penutup					

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan penguatan materi pembelajaran yang telah dipelajari				✓
2	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa				✓
3	Guru merefleksi pembelajaran hari itu bisa menanyakan perasaan siswa ketika pembelajaran, atau yang lainnya			✓	
4	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran				✓
5	Guru mengingatkan siswa untuk selalu belajar di rumah				✓
6	Guru berdoa bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran				✓
7	Guru menutup pembelajaran dengan salam				✓
Jumlah skor		88			
Skor Maksimal		92			
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Guru		$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{88}{92} \times 100 \\ &= 95,6 \end{aligned}$			
Kriteria		Sangat Baik			

TABEL 4.4
LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Menjawab salam dari guru				✓
2	Siswa berdoa bersama guru				✓
3	Siswa memperhatikan guru ketika mengabsen				✓
4	Siswa bisa mereview pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya				✓
5	Siswa merespon apersepsi yang diajukan oleh guru				✓
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi atau tema yang akan dipelajari		✓		
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
8	Siswa mengikuti kegiatan memusatkan perhatian yang diberikan guru dengan tepuk atau lainnya				✓
Kegiatan Inti					
1	Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan guru				✓
2	Siswa tertib mengikuti pembelajaran		✓		
3	Siswa memanfaatkan media pembelajaran dengan baik				✓
4	Siswa bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan guru				✓
5	Siswa bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami		✓		

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Penutup					
1	Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru				✓
2	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari				✓
3	Siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami			✓	
4	Siswa berdoa dengan tertib				✓
5	Siswa menjawab salam guru				✓
Jumlah skor		68			
Skor Maksimal		72			
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Siswa		$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \\ &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{68}{72} \times 100 \\ &= 94,4 \end{aligned}$			
Kriteria		Sangat Baik			

3. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama

Benda Alam Sekitar Pada Siswa Kelas II E MIN 1 Kota Surabaya

a. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui hasil wawancara. Kegiatan wawancara diawali dengan meminta izin kepada kepala Madrasah yaitu Drs. M. Nashir, M.Si. Kemudian beliau

mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti diantar menemui guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas II E untuk melakukan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas sekaligus sebagai guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas II E MIN 1 Kota Surabaya, yaitu Bu Choiro Ummah, S.Pd yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2020 pukul 14.00 WIB.

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan metode dan media yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Selain itu juga untuk mencari informasi terkait tingkat pemahaman siswa dalam kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar. Informasi tingkat pemahaman siswa tersebut dapat peneliti peroleh melalui nilai ulangan harian siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan guru ditemukan adanya permasalahan di lapangan yaitu rendahnya tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris terkait materi nama-nama benda alam sekitar. Hal ini disebabkan karena ketika dalam pembelajaran bahasa Inggris guru tidak menggunakan media, namun hanya menggunakan metode ceramah dan media gambar yang ada di buku mata pelajaran bahasa Inggris. Demonstrasi dan variasi media dalam pembelajaran ini kurang. Sehingga siswa mudah bosan, kurang aktif dan kurang cepat dalam memahami kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan data nilai siswa yang diperoleh oleh peneliti dari ulangan harian menunjukkan bahwa hasil yang mereka peroleh belum mencapai hasil yang maksimal. Masih banyak diantara mereka yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang berjumlah 40, hanya 18 siswa yang nilainya tuntas, sedangkan 22 siswa lainnya belum tuntas atau dibawah KKM. Sehingga perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa kelas II E pada materi ini adalah 45% (sangat kurang), disamping itu rata-rata pemahaman kosakata siswa pada materi nama-nama benda alam sekitar adalah mencapai 65,5 (sangat kurang) untuk nilai tes tulis. Berikut adalah data nilai siswa kelas II E pada mata pelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar.

TABEL 4.5
DAFTAR NILAI PRA SIKLUS DENGAN NILAI ULANGAN
HARIAN

No	Nama Siswa Kelas II E	KKM	Nilai Pretest	T/TT
1	AZ	75	70	TT
2	ASS	75	100	T
3	AWW	75	40	TT
4	AJS	75	20	TT
5	AR	75	90	T
6	ANS	75	80	T
7	CPP	75	100	T
8	CAS	75	-	-
9	FAS	75	40	TT
10	FNT	75	90	T
11	FYP	75	100	T
12	FSA	75	100	T
13	GAR	75	100	T

No	Nama Siswa Kelas II E	KKM	Nilai Pretest	T/TT
14	GAW	75	70	T
15	HAF	75	50	TT
16	HNA	75	50	TT
17	HAS	75	70	TT
18	IV	75	60	TT
19	JPP	75	90	T
20	KPRV	75	-	-
21	MNPH	75	-	-
22	MFN	75	40	TT
23	MRA	75	70	TT
24	MHM	75	80	T
25	MNF	75	70	TT
26	MNR	75	50	TT
27	NDNR	75	40	TT
28	NSA	75	70	TT
29	RKD	75	100	T
30	RTA	75	90	T
31	RAPL	75	90	T
32	RANAK	75	90	TT
33	SNS	75	90	T
34	SN	75	50	TT
35	SAF	75	20	TT
36	TAHP	75	50	TT
37	VZR	75	70	TT
38	VSP	75	70	TT
39	ZYKA	75	90	T
40	ZBA	75	70	TT
Jumlah Nilai ($\sum X$)			2620	
Jumlah Siswa (n)			40	
Nilai Rata-Rata (\bar{X})			$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{2620}{40}$ $= 65,5$	
Kriteria		Kurang Baik		
Jumlah Siswa Tuntas ($\sum M$)			18	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas ($\sum E$)			22	
Persentase Ketuntasan (T)			$T = \frac{\sum M}{n} \times 100\%$ $= \frac{18}{40} \times 100\%$	

No	Nama Siswa Kelas II E	KKM	Nilai Pretest	T/TT
			= 45%	
Kriteria			Sangat Kurang	

b. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP yang sudah disusun kemudian divalidasikan kepada Siti Nur Mulyani, S.Pd sebagai validator. Hasil dari validasi RPP tersebut adalah baik dan dapat digunakan. Setelah dokumen RPP divalidasikan, kemudian RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas II E. RPP tersebut kemudian digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan tindakan kelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap kedua adalah membuat instrumen penilaian tes tulis dan tes lisan. Instrumen tersebut divalidasikan kepada Siti Nur Mulyani, S.Pd sebagai validator. Hasil dari validasi instrumen tersebut adalah baik dan dapat digunakan.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun instrumen lembar validasi media pembelajaran. Instrumen tersebut divalidasikan kepada Siti Nur Mulyani, S.Pd. Hasil dari validasi lembar tersebut

adalah baik dan dapat digunakan. Setelah itu peneliti juga menyusun instrumen lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk digunakan mengamati aktivitas siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan siklus I ini, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 21 Februari 2020 pukul 14.50 WIB – 16.00 WIB di kelas II E MIN 1 Kota Surabaya. Siklus I ini berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi nama-nama benda alam sekitar. Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan inovasi pembelajaran pada siswa kelas II E berupa media *Flash Card*. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan peneliti dan siswa diobservasi oleh guru dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya dan sudah divalidasi yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun pembahasan kegiatan yang ada di RPP adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan pengondisian siswa sebelum pembelajaran dimulai agar siswa tertib dan fokus. Hal ini dilakukan untuk membangun kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Saat siswa siap dan terkondisikan, guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya. Guru menanyakan kabar dan tepuk tungan ganda. Ketika mengetahui bahwa ada peneliti di kelasnya, antusias siswa semakin bertambah. Kemudian guru kelas sedikit menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berada di kelasnya. Kemudian guru mempersilahkan peneliti untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Kemudian terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah siswa mengetahui tujuan kedatangan peneliti, selanjutnya pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dan berdoa bersama. Setelah itu untuk mengetahui kehadiran siswa guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi yang ada di kelas.

Guru membangkitkan semangat siswa dengan tepuk semangat, tepuk nyamuk dan tepuk tungan ganda. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa luas

pengetahuan siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu dan tujuan pembelajaran pada hari itu.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa mengamati gambar dan kosakata yang ada dalam bukunya. Materinya tentang nama-nama benda alam sekitar (*Nature*). Guru kemudian memberi kesempatan siswa untuk bertanya setelah mengamati gambar di buku. Setelah itu siswa membaca bersama-sama kosakata yang terdapat pada materi *nature* tersebut.

Guru kemudian memulai bernyanyi bersama dengan menjalankan bolpoin pada setiap siswa. bolpoin yang berhenti pada siswa yang terakhir ketika lagunya habis, maka siswa tersebut maju ke depan untuk membacakan kosakata beserta artinya yang terdapat pada media *Flash Card*. Sedangkan siswa yang lainnya menirukan apa yang dibaca temannya di depan. Kegiatan tersebut diulangi sampai semua siswa maju ke depan.

Setelah semuanya maju ke depan, maka berganti ke tahap setiap dua atau tiga siswa maju ke depan untuk menyampaikan kosakata yang dipahami saat menggunakan media *Flash Card*. Kegiatan itu juga diulangi sampai semuanya maju ke depan. Setelah semuanya maju, maka setiap anak diberi tugas untuk

menulis di lembaran kertas kosakata yang diingat saat pembelajaran dengan *Flash Card*.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru menjelaskan secara rinci pokok materi *nature*. Kemudian guru memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media *Flash Card*. Guru dan siswa menyimpulkan bersama materi pembelajaran *nature*. Kemudian guru memberikan refleksi, kesempatan siswa untuk bertanya ketika ada yang kurang difahami. Selanjutnya guru dan siswa membaca doa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pada saat pembelajaran, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, hasilnya adalah sebagai berikut:

TABEL 4.6

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Jumlah skor	73
Skor Maksimal	92

Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Guru	Nilai = $= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{73}{92} \times 100$ $= 79,3$
Kriteria	Cukup



Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas adalah 73 dari skor maksimal 92, dengan demikian skor aktivitas guru adalah 79,3 hal ini menunjukkan kriteria cukup.

Pada penelitian hasil observasi siklus pertama ini masih dalam kategori cukup karena masih terdapat point-point yang kurang

maksimal. Sehingga peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya.

TABEL 4.7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Jumlah skor	57
Skor Maksimal	72
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Siswa	$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \\ &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{57}{72} \times 100 \\ &= 79,2 \end{aligned}$
Kriteria	Cukup

Keterangan : pengisian lembar observasi aktivitas siswa dengan memberi tanda *checklist* (✓)

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

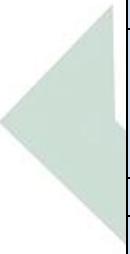
$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas adalah 57 dari skor maksimal 72, dengan demikian persentase yang diperoleh dari skor

aktivitas guru adalah 79,2 hal ini menunjukkan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan kriteria cukup yang berarti aktivitas pembelajaran siswa masih kurang maksimal atau baik. Sehingga peneliti perlu melakukan siklus selanjutnya.

TABEL 4.8
DAFTAR NILAI TES TULIS SIKLUS I DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD

No	Nama Siswa Kelas II E	KKM	Nilai Pretest	T/TT
1	AZ	75	80	T
2	ASS	75	95	T
3	AWW	75	65	TT
4	AJS	75	45	TT
5	AR	75	88	T
6	ANS	75	77	T
7	CPP	75	85	T
8	CAS	75	-	-
9	FAS	75	55	TT
10	FNT	75	96	T
11	FYP	75	80	T
12	FSA	75	97	T
13	GAR	75	76	T
14	GAW	75	78	T
15	HAF	75	60	TT
16	HNA	75	65	TT
17	HAS	75	83	T
18	IV	75	88	T
19	JPP	75	78	T
20	KPRV	75	-	-
21	MNPH	75	-	-
22	MFN	75	65	TT
23	MRA	75	80	T
24	MHM	75	82	T
25	MNF	75	95	T
26	MNR	75	75	T



No	Nama Siswa Kelas II E	KKM	Nilai Pretest	T/TT
27	NDNR	75	67	TT
28	NSA	75	65	TT
29	RKD	75	84	T
30	RTA	75	75	T
31	RAPL	75	88	T
32	RANAK	75	65	TT
33	SNS	75	95	T
34	SN	75	77	T
35	SAF	75	58	TT
36	TAHP	75	55	TT
37	VZR	75	83	T
38	VSP	75	85	T
39	ZYKA	75	80	T
40	ZBA	75	78	T
Jumlah Nilai ($\sum X$)		2853		
Jumlah Siswa (n)		40		
Nilai Rata-Rata (\bar{X})		$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{2853}{40}$ $= 71,3$		
Kriteria		Cukup		
Jumlah Siswa Tuntas ($\sum M$)		26		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas ($\sum E$)		24		
Persentase Ketuntasan (T)		$T = \frac{\sum M}{n} \times 100\%$ $= \frac{26}{40} \times 100\%$ $= 65\%$		
Kriteria		Kurang Baik		

Berdasarkan perhitungan nilai siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas II E adalah 40 siswa. Dari 40 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) ada 26 siswa dengan persentase ketuntasan 65%, sedangkan 24 siswa dinyatakan tidak tuntas mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 35%. Adapun nilai rata-rata pemahaman kosakata siswa kelas II E (mencakup tes tulis dan tes lisan) pada materi nama-nama benda alam sekitar adalah mencapai 71,5 (cukup).

TABEL 4.9
DAFTAR NILAI TES LISAN SIKLUS I DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD

No	Nama Siswa Kelas II E	Aspek Yang Dinilai			Skor	Nilai
		Mencapai Minimal	Vokal Tepat	Arti Tepat		
1	AZ	40	40	40	120	80
2	ASS	50	30	40	120	80
3	AWW	40	50	30	120	80
4	AJS	40	30	40	100	67
5	AR	50	40	40	130	87
6	ANS	40	40	30	110	73
7	CPP	50	30	30	110	73
8	CAS	-	-	-	-	-
9	FAS	50	40	30	120	80
10	FNT	50	20	40	110	73
11	FYP	50	30	40	120	80
12	FSA	50	40	30	120	80
13	GAR	50	40	40	130	87
14	GAW	30	40	50	120	80
15	HAF	50	40	30	120	80
16	HNA	40	40	30	110	73
17	HAS	20	40	50	110	73
18	IV	50	40	50	140	93
19	JPP	50	30	20	100	67
20	KPRV	40	50	40	130	87
21	MNPH	-	-	-	-	-
22	MFN	50	40	40	130	87
23	MRA	50	40	40	130	87

No	Nama Siswa Kelas II E	Aspek Yang Dinilai			Skor	Nilai
		Mencapai Minimal	Vokal Tepat	Arti Tepat		
24	MHM	40	30	50	120	80
25	MNF	20	40	40	100	67
26	MNR	30	40	50	120	80
27	NDNR	40	50	50	140	93
28	NSA	40	50	50	140	93
29	RKD	30	40	50	120	80
30	RTA	20	40	40	100	67
31	RAPL	40	40	50	130	87
32	RANAK	40	30	50	120	80
33	SNS	50	40	20	110	73
34	SN	40	40	40	120	80
35	SAF	50	40	30	120	80
36	TAHP	30	40	50	120	80
37	VZR	40	30	40	110	73
38	VSP	50	40	40	130	87
39	ZYKA	30	40	50	120	80
40	ZBA	30	40	50	120	80
Jumlah Nilai ($\sum X$)		2867				
Jumlah Siswa (n)		40				
Nilai Rata-Rata (\bar{X})		$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{2867}{40}$ $= 71,7$				
Kriteria		Cukup				
Jumlah Siswa Tuntas ($\sum M$)		29				
Jumlah Siswa Tidak Tuntas ($\sum E$)		11				
Persentase Ketuntasan (T)		$T = \frac{29}{40} \times 100\%$ $= \frac{29}{40} \times 100\%$ $= 72,5\%$				
Kriteria		Cukup				

4) Refleksi (*Reflecting*)

Proses pembelajaran pada siklus I telah diselesaikan, maka peneliti dan guru mendiskusikan hasil dari pengamatan untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada siklus I ini. Selanjutnya dari hasil beberapa temuan tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan dalam tindakan siklus II.

Hasil diskusi yang disimpulkan guru dan peneliti setelah pembelajaran selesai adalah ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya dari pengondisian kelas karena ketika peneliti praktik mengajar masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Selain itu juga penyampaian petunjuk memanfaatkan media *Flash Card*, siswa masih kurang memahami intruksi yang diucapkan oleh peneliti. Sehingga peneliti diharapkan memperbaiki bahasa penyampaian petunjuk penggunaan media pembelajaran.

c. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan dengan melihat hasil tes tulis dan lisan pada siklus I, yaitu dengan menysusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pendidikan). Kemudian RPP tersebut divalidasikan kepada Siti Nur Mulyani,

S.Pd dengan mendapat hasil baik dan dapat digunakan. RPP tersebut kemudian ditunjukkan kepada guru kelas II E dan digunakan sebagai perangkat pembelajaran bahasa Inggris yang akan dilakukan untuk penelitian tindakan kelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ke kedua adalah membuat instrumen penilaian tes tulis dan tes lisan. Selanjutnya peneliti juga akan membuat lembar observasi kegiatan siswa dan guru untuk digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

2) **Tindakan (Acting)**

Pada tahap ini melakukan rencana yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup merupakan tindakan yang dilakukan dalam menerapkan rencana pembelajaran. Pembelajaran siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2020 untuk memperbaiki pembelajaran yang belum maksimal pada siklus I. Pada dasarnya siklus II sama seperti siklus I hanya saja ada penambahan lagu, tepuk-tepuk dan penjelasan guru secara detail cara menggunakan media *Flash Card*.

Pada kegiatan inti siswa mengamati gambar dan kosakata pada buku, kemudian bermain *talking stick* dengan bernyanyi bersama lagu daerah dan lagu wajib yang mereka ketahui. Kemudian siswa yang terakhir memegang bolpoin akan maju ke depan untuk membacakan kosakata pada media *Flash Card*.

Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan urutan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru kelas berperan sebagai observer. Berikut ini langkah kegiatan pada tindakan siklus II:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini dimulai dengan pengondisian siswa agar siswa tertib dan fokus. Hal ini dilakukan untuk membangun kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran. Saat siswa siap dan terkondisikan, guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya. Guru menanyakan kabar dan tepuk semangat.

Kemudian terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah siswa mengetahui tujuan kedatangan peneliti, selanjutnya pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dan berdoa bersama. Setelah itu untuk mengetahui kehadiran siswa guru mengecek kehadiran siswa dengan absensi yang ada di kelas.

Guru membangkitkan semangat siswa dengan tepuk semangat, tepuk badut dan tepuk *break one break two*. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa luas

pengetahuan siswa. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu dan tujuan pembelajaran pada hari itu.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa mengamati dan membaca bersama-sama kosakata bahasa Inggris yang terdapat pada buku mereka.

Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya setelah mengamati dan membaca. Guru kemudian melakukan tepuk konsentrasi dan tepuk *break one* untuk memusatkan perhatian siswa agar lebih fokus.

Guru menjelaskan cara menggunakan media *Flash Card* pada materi nama-nama benda alam sekitar. Kemudian siswa mulai bernyanyi bersama dengan menjalankan bolpoin pada setiap siswa. Siswa terakhir yang memegang bolpoin ketika lagunya selesai, maka siswa tersebut harus maju ke depan untuk menggunakan media *Flash Card*, sesuai dengan cara yang dijelaskan oleh guru. Siswa yang lainnya menirukan apa yang telah dibacakan oleh siswa yang maju di depan. Membacanya disertai dengan mengeja. Kegiatan tersebut diulang sampai kurang lebih mendapat separuh jumlah siswa di kelas.

Setelah beberapa siswa telah maju, maka berganti ke kegiatan siswa menyebutkan secara lisan apa yang telah dipelajari. Kemudian siswa diberi tugas untuk menulis semua kosakata yang telah mereka pelajari pada hari itu, seingat mereka.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru menjelaskan secara rinci pokok materi *nature*. Kemudian guru memberikan soal *post test* kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap kosakata bahasa Inggris materi *nature*. Guru dan siswa menyimpulkan bersama apa yang telah dipelajari pada hari itu.

Kemudian guru menanyakan bagaimana perasaan siswa ketika belajar dan kesempatan untuk bertanya. Selanjutnya guru menginhatkan siswa untuk belajar di rumah. Siswa berdoa bersama kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Observasi (*Observing*)

Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan pada siklus I. Peneliti menyediakan lembar observasi kegiatan siswa dan guru yang telah dirancang sebelumnya. Lembar tersebut diisi oleh observer yakni guru kelas II E. Berikut adalah hasil lembar observasi kegiatan siswa dan guru:

TABEL 4.10
HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS
II

Jumlah skor	88
Skor Maksimal	92
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Guru	Nilai = $= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{88}{92} \times 100$ $= 95,6$
Kriteria	Sangat Baik

Keterangan: pengisian lembar observasi aktivitas guru dengan memberi tanda *cheklist* (✓)

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru siklus II dengan menggunakan media *Flash Card* dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas adalah 88 dari skor maksimal 92, dengan demikian skor yang diperoleh adalah 95,6 hal ini menunjukkan kriteria sangat baik.

TABEL 4.11
HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS
II

Jumlah skor	68
Skor Maksimal	72
Nilai Hasil Skor Observasi Aktivitas Siswa	$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \\ &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{68}{72} \times 100 \\ &= 94,4 \end{aligned}$
Kriteria	Sangat Baik

Keterangan: pengisian lembar observasi aktivitas guru dengan memberi tanda *cheklist* (✓)

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa siklus II dengan menggunakan media *Flash Card* dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas adalah 68 dari skor maksimal 72,

dengan demikian persentase dari skor yang diperoleh adalah 94,4 hal ini menunjukkan kriteria sangat baik. Hasil tersebut sudah mencapai batas minimal yang ditentukan oleh peneliti yaitu ≥ 81 .

TABEL 4.12
DAFTAR NILAI TES TULIS SIKLUS II DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD*

No	Nama Siswa Kelas II E	KKM	Nilai Postest	T/TT
1	AZ	75	85	T
2	ASS	75	90	T
3	AWW	75	76	T
4	AJS	75	75	T
5	AR	75	80	T
6	ANS	75	100	T
7	CPP	75	88	T
8	CAS	75	55	TT
9	FAS	75	68	TT
10	FNT	75	100	T
11	FYP	75	100	T
12	FSA	75	100	T
13	GAR	75	100	T
14	GAW	75	98	T
15	HAF	75	89	T
16	HNA	75	81	T
17	HAS	75	96	T
18	IV	75	97	T
19	JPP	75	86	T
20	KPRV	75	87	T
21	MNPH	75	96	T
22	MFN	75	100	T
23	MRA	75	67	TT
24	MHM	75	89	T
25	MNF	75	97	T
26	MNR	75	80	T
27	NDNR	75	68	TT



No	Nama Siswa Kelas II E	KKM	Nilai Postest	T/TT
28	NSA	75	80	T
29	RKD	75	100	T
30	RTA	75	98	T
31	RAPL	75	92	T
32	RANAK	75	-	-
33	SNS	75	100	T
34	SN	75	75	T
35	SAF	75	82	T
36	TAHP	75	85	T
37	VZR	75	-	-
38	VSP	75	90	T
39	ZYKA	75	90	T
40	ZBA	75	93	T
Jumlah Nilai ($\sum X$)		3333		
Jumlah Siswa (n)		40		
Nilai Rata-Rata (\bar{X})		$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{3333}{40}$ $= 83,3$		
Kriteria		Baik		
Jumlah Siswa Tuntas ($\sum M$)		36		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas ($\sum E$)		4		
Persentase Ketuntasan (T)		$T = \frac{\sum M}{n} \times 100\%$ $= \frac{36}{40} \times 100\%$ $= 90\%$		
Kriteria		Baik		

Berdasarkan perhitungan nilai tes tulis siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar (*Nature*) siklus II, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas II E adalah 40 siswa. dari 40 siswa tersebut terdapat 36 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai KKM dengan persentase ketuntasan

yang baik yakni 90%. Sedangkan 4 siswa tidak tuntas dengan persentase 10%. Adapun rata-rata kelas II E pada siklus II ini adalah 82.5 (Baik), itu sudah mencakup rata-rata tes tulis dan tes lisan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar pada siklus II. Hal tersebut dapat diketahui dari perbandingan persentase ketuntasan belajar tes tulis siswa yakni pada siklus I sebesar 65% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%. Ketuntasan belajar tes tulis siswa pada siklus II dapat dinyatakan mencapai indikator yang telah ditentukan yakni sebesar 81%.

TABEL 4.13
DAFTAR NILAI TES LISAN SIKLUS II DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD

No	Nama Siswa II E	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai
		Mencapai Minimal	Vokal Tepat	Arti Tepat		
1	AZ	40	40	40	120	80
2	ASS	50	30	40	120	80
3	AWW	40	50	40	130	87
4	AJS	40	30	40	110	73
5	AR	50	40	50	140	93
6	ANS	40	40	30	110	73
7	CPP	50	40	40	130	87
8	CAS	50	40	40	130	87
9	FAS	50	40	50	140	93

No	Nama Siswa II E	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai
		Mencapai Minimal	Vokal Tepat	Arti Tepat		
10	FNT	50	40	40	130	87
11	FYP	50	30	40	120	80
12	FSA	50	50	50	150	100
13	GAR	50	40	50	140	93
14	GAW	30	40	50	120	80
15	HAF	50	40	40	130	87
16	HNA	40	40	50	130	87
17	HAS	50	50	50	150	100
18	IV	50	40	50	140	93
19	JPP	50	40	40	130	87
20	KPRV	40	50	40	130	87
21	MNP	40	30	50	120	80
22	MFN	50	40	50	140	93
23	MRA	50	40	50	140	93
24	MHM	40	30	50	120	80
25	MNF	20	40	40	100	67
26	MNR	30	40	50	120	80
27	NDNR	50	50	50	150	100
28	NSA	40	50	50	140	93
29	RKD	40	40	50	130	87
30	RTA	50	40	50	140	93
31	RAPL	50	40	50	140	93
32	RANAK	-	-	-	-	-
33	SNS	50	40	20	110	73
34	SN	40	40	40	120	80
35	SAF	50	40	30	120	80
36	TAHP	40	40	50	130	87
37	VZR	-	-	-	-	-
38	VSP	50	40	40	130	87
39	ZYKA	30	40	50	120	80
40	ZBA	30	40	50	120	80
Jumlah Nilai Total ($\sum X$)					3257	
Jumlah Siswa (n)					40	
Nilai Rata-Rata (\bar{X})					$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ $= \frac{3257}{40}$ $= 81,7$	

No	Nama Siswa II E	Kriteria Penilaian			Skor	Nilai			
		Mencapai Minimal	Vokal Tepat	Arti Tepat					
Kriteria				Baik					
Jumlah Siswa Tuntas ($\sum M$)				36					
Jumlah Siswa Tidak Tuntas ($\sum E$)				4					
Persentase Ketuntasan (T)				$T = \frac{36}{40} \times 100\%$ $= \frac{36}{40} \times 100\%$ $= 90\%$					
Kriteria				Baik					

Selain tes tulis, peneliti juga melakukan tes lisan kepada siswa agar pengukuran tingkat pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Inggris materi *Nature* lebih terbukti dan terpercaya. Berdasarkan uraian tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman kosakata siswa.

Hal tersebut diketahui dari perbandingan persentase ketuntasan belajar siswa pada tes lisan, yakni pada siklus I sebesar 72,5% (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 90% (Baik). Ketuntasan belajar siswa pada tes lisan siklus II dapat dinyatakan mencapai indikator yang ditentukan yaitu sebesar 81%.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Setelah kekurangan dari siklus I diketahui, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II sebagai perbandingan dari siklus I. Adapun sebagian besar pada siklus II terlaksana dengan

baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemahaman siswa yang terus meningkat. Dalam pembelajaran siswa sangat bersemangat dalam belajar bahasa Inggris. Guru dapat menguasai kelas lebih baik dari siklus I. Pemahaman siswa juga mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus sebelumnya, baik dilihat dari tes tulis maupun tes lisan. Sehingga peneliti tidak memerlukan praktik pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama Benda Alam Sekitar

Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus I dan II pada penerapan media *Flash Card* mempunyai perbedaan. Pada setiap siklus terdapat beberapa perbedaan yang terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 79,3 (Cukup) dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 79,2 (Cukup). Pembelajaran yang dilakukan di siklus I masih menunjukkan hasil yang kurang baik, yaitu belum memenuhi target kriteria yang diharapkan peneliti.

Beberapa hal yang menyebabkan hasil tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu karena saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya, menggambar di

bukunya, kurang memperhatikan guru dan malu bertanya padahal ada yang belum mereka pahami. Guru juga kurang jelas dalam menjelaskan langkah-langkah penggunaan media *Flash Card*. Sehingga ketika mengerjakan soal siswa kurang bisa memahami perintah dari soal tersebut.

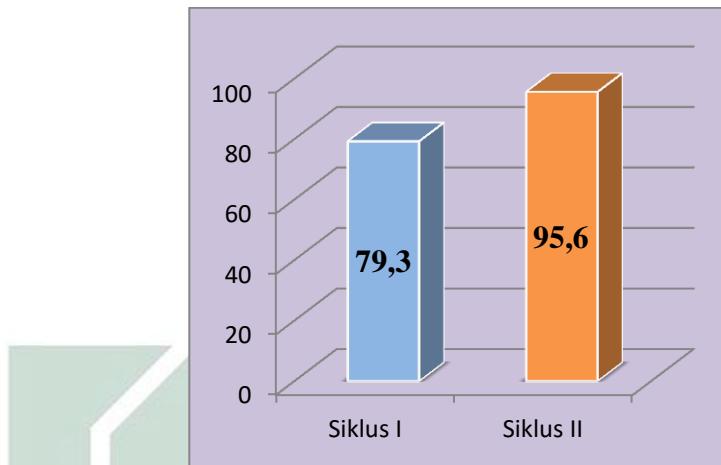
Pada pembelajaran siklus II, hasil penggunaan media *Flash Card* lebih baik dari hasil sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II yaitu untuk hasil observasi aktivitas guru sebesar 95,6 (sangat baik) dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 94,4 (sangat baik). Peningkatan nilai hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.14
PENINGKATAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DAN SISWA

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Guru	79,3	95,6	16,3
2	Siswa	79,2	94,4	15,2

Dari peningkatan hasil nilai observasi guru dan siswa pada siklus I dan II dapat diketahui melalui diagram dibawah ini:

DIAGRAM 4.1
PENINGKATAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

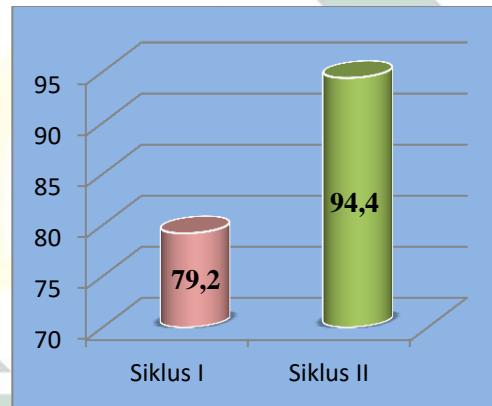


Berdasarkan tabel persentase hasil observasi aktivitas guru dan grafik perolehan diatas, nilai aktivitas guru mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I dengan jumlah 79,3 dan pada siklus II diperoleh nilai 95,6. Hasil perolehan nilai pada siklus I masih rendah karena aktivitas yang dilakukan guru di kelas saat siklus I masih terdapat kekurangan, antara lain; guru kurang bisa mengondisikan kelas, penjelasan cara menggunakan media *Flash Card* belum dijelaskan secara rinci dan banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Kemudian hasil persentase pada siklus II mengalami peningkatan karena guru menjelaskan cara menggunakan media *Flash Card* dengan rinci, siswa lebih kondusif dan banyak siswa yang memperhatikan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar peserta

didik dapat belajar dengan baik.⁶² Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pada siklus I aktivitas masih belum berhasil, karena masih terdapat banyak kekurangan dan belum bisa disebut sebagai proses pembelajaran yang baik. Sehingga pada siklus II kekurangan tersebut diperbaiki dan proses pembelajaran menjadi lebih baik, dibuktikan dengan meningkatnya persentase siklus II.

DIAGRAM 4.2
PENINGKATAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA



Berdasarkan tabel persentase hasil observasi aktivitas siswa dan grafik perolehan diatas, nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh pada siklus I dengan jumlah 79,2 dan pada siklus II diperoleh nilai 94,4

Menurut Hanisan dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (*Flash Card*) Terhadap Pengenalan

⁶² Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 7.

Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare” menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran harus menciptakan suasana yang nyaman, efektif, efisien dan membuat siswa senang untuk belajar. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan metode atau media pembelajaran.⁶³

Hasil perolehan nilai pada siklus I masih rendah karena ketika pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan, malu bertanya padahal belum paham dan hasil yang diperoleh pada tes tulis maupun lisan masih kurang baik. Kemudian pada siklus II persentase meningkat karena banyak siswa yang aktif, memperhatikan guru, berani bertanya ketika ada yang belum meraka pahami dan hasil tes tulis maupun lisan sudah baik. Sehingga bisa dikatakan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik dan membuat siswa belajar dengan nyaman sehingga nilai yang diperoleh meningkat.

2. Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Materi Nama-Nama Benda Alam Sekitar

Nilai pemahaman pada tes tulis siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya pada tahap pra siklus terhadap materi nama-nama benda alam sekitar mata pelajaran bahasa Inggris masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal

⁶³ Hanisan, “Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare”, Tesis, (Makassar, Perpustakaan UIN Alauddin, 2016), t.d, 4.

ini dapat dilihat dari jumlah siswa 40, hanya 18 siswa yang nilainya tuntas sedangkan 22 siswa lainnya belum tuntas atau masih dibawah KKM. Persentase ketuntasan belajar tes tulis siswa kelas II E 45%. Disamping itu rata-rata pemahaman siswa terhadap materi adalah 65,5 (Kurang Baik).

Pada tahap siklus I dengan menggunakan media *Flash Card* bisa dikatakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi nama-nama benda alam sekitar mata pelajaran bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 40 siswa terdapat 26 siswa yang tuntas dan 24 lainnya masih belum tuntas (untuk tes tulis). Persentase ketuntasan adalah sebesar 65%. Kemudian untuk tes lisan dari 40 siswa terdapat 29 siswa yang tuntas dan 11 lainnya masih belum tuntas. Persentase ketuntasannya adalah 71,7%. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 71,5 (Cukup). Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat karena pada Pra Siklus guru belum menggunakan media *Flash Card*, ketika pada siklus I peneliti sudah mulai menggunakan media *Flash Card*. Namun penggunaan media pada siklus I belum menghasilkan banyak siswa yang tuntas.

Pada tahap siklus II dengan menggunakan media *Flash Card* dari jumlah 40 siswa terdapat 36 siswa yang tuntas dan 4 lainnya masih belum tuntas (untuk tes tulis). Persentase ketuntasan adalah sebesar 90%. Kemudian untuk tes lisan dari 40 siswa terdapat 36 siswa yang tuntas dan 4 lainnya masih belum tuntas. Persentase ketuntasannya adalah 90%. Nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 82,5 (Baik). Pada siklus II nilai rata-rata

siswa meningkat lagi dari siklus I, hal tersebut terjadi karena penggunaan media *Flash Card* lebih baik dari sebelumnya, siswa sudah mulai mengenal media tersebut dengan baik. Guru juga menjelaskan kembali cara penggunaan media *Flash Card* sehingga siswa lebih bisa dalam menggunakan media tersebut. Siswa juga mulai hafal kosakata karena sudah dipelajari pada pra siklus dan siklus I.

Peningkatan pemahaman siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

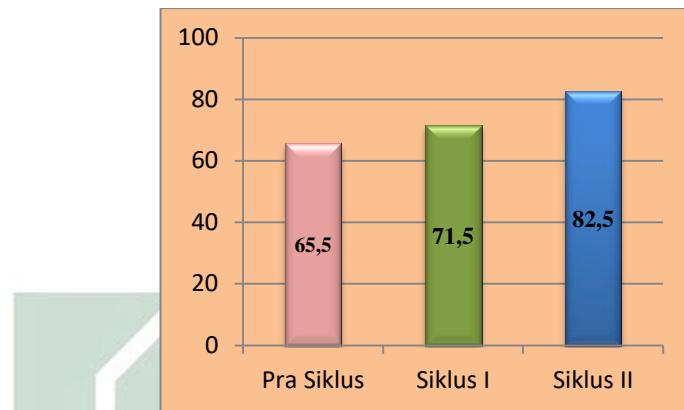
TABEL 4.15

**PENINGKATAN HASIL PEMAHAMAN SISWA PRA SIKLUS,
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata pemahaman	65,5	71,5	82,5
2	Percentase ketuntasan tes tulis	45%	65%	90%
3	Jumlah siswa tuntas	18	26	36
4	Percentase ketuntasan tes lisan	-	72,5%	90%
5	Jumlah siswa tuntas	-	29	36

Data peningkatan hasil pemahaman siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II diatas dapat diketahui melalui diagram di bawah ini:

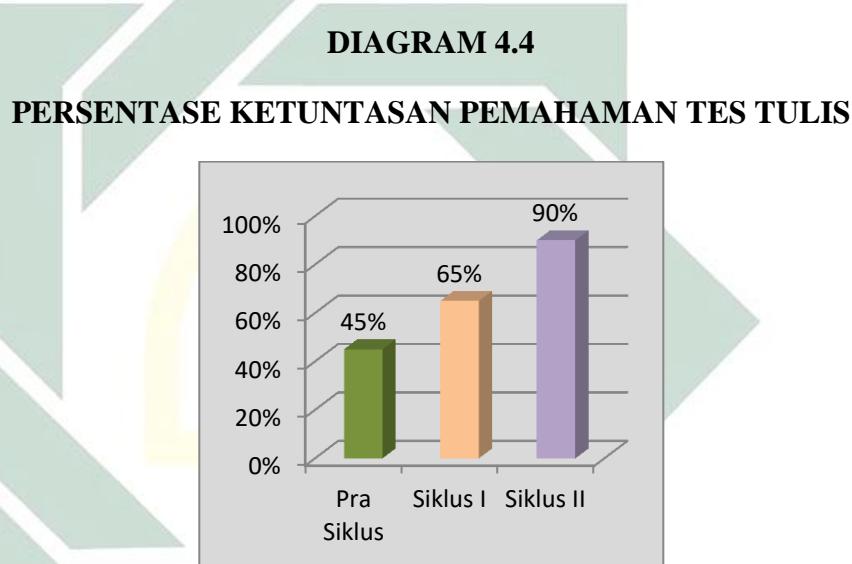
DIAGRAM 4.3
RATA-RATA PEMAHAMAN SISWA



Berdasarkan grafik di atas dapat dianalisis bahwa rata-rata pemahaman siswa dalam kosakata bahasa Inggris kelas II E pada pra siklus adalah 65,5, kemudian pada siklus I adalah 71,5 dan pada siklus II adalah 82,5. Pada siklus I rata-rata yang diperoleh masih rendah karena nilai yang didapatkan oleh siswa banyak yang belum tuntas. Kemudian pada siklus II rata-rata yang diperoleh sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I karena hasil yang diperoleh siswa sudah banyak yang tuntas. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Fajriyah yang berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta” menyatakan bahwa terdapat peningkatan

pada setiap tahapan, dari belum digunakannya media kartu gambar sampai digunakan kartu gambar. Rata-rata nilai siswa pada pra siklus menunjukkan nilai 66,1. Pada siklus I rata-rata siswa meningkat menjadi 77,58. Pada siklus II rata-rata nilai siswa meningkat lagi dari siklus I menjadi 88,03.⁶⁴ Penelitian yang dilakukan dengan media kartu bergambar dapat dikatakan berhasil dilihat dari hasil penelitian tersebut.



Berdasarkan pada grafik diatas dapat dianalisis bahwa pada tahap pra siklus ketuntasan pemahaman siswa sebesar 45% kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 65%. Karena pada siklus I ketuntasan pemahaman siswa belum mencapai batas yang telah ditentukan maka peneliti melakukan siklus II, sehingga pada siklus II persentase pemahaman

⁶⁴ Inayatul Fajriyah, “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningrat 2 Yogyakarta”, Skripsi, (Yogyakarta, Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), t.d, 107.

siswa terjadi peningkatan menjadi 90%. Hal ini karena adanya perbaikan kegiatan pembelajaran sehingga siswa bisa terkondisikan dan menjadi fokus belajar.

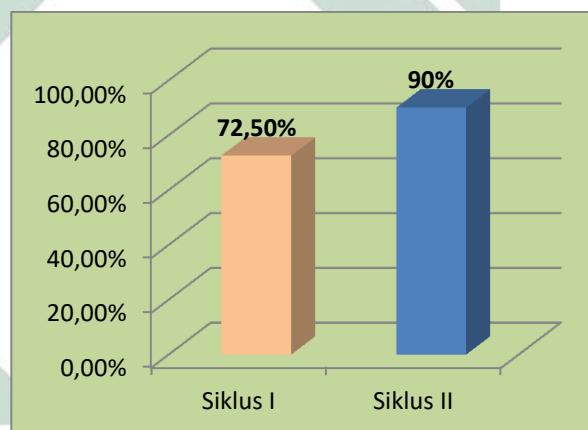
Pada pra siklus ketuntasan pemahaman siswa masih sangat kurang karena ketika guru kelas menjelaskan materi, beliau hanya menggunakan media gambar yang terdapat pada buku. Kemudian pada siklus I hasil ketuntasan pemahaman siswa sudah sedikit meningkat karena guru mulai menggunakan media *Flash Card* dalam pembelajaran akan tetapi masih terdapat 26 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II hasil ketuntasan pemahaman siswa menjadi lebih baik karena guru juga menggunakan media *Flash Card* dan banyak siswa yang sudah mencapai nilai KKM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI “ menyatakan bahwa hasil penilaian pada pra siklus dari 25 siswa yang tuntas hanya 2 orang dengan nilai 75 dan 87,5. Sedangkan 23 siswa lainnya belum tuntas dengan mendapat nilai rentan 25-62,5. Sehingga dapat disimpulkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada pra siklus masih sangat rendah dengan ketuntasan klasikal hanya 8%.

Kemudian pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 dan 13 lainnya belum tuntas. Persentase ketuntasan klasikal pun meningkat menjadi 48%, akan tetapi belum mencapai standar yang telah

ditentukan. Pada siklus II dari 25 siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 4 orang. Persentase ketuntasan pada siklus II meningkat menjadi 84%. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media kartu bergambar tersebut bisa dikatakan telah berhasil.⁶⁵

DIAGRAM 4.5
PERSENTASE KETUNTASAN PEMAHAMAN TES LISAN

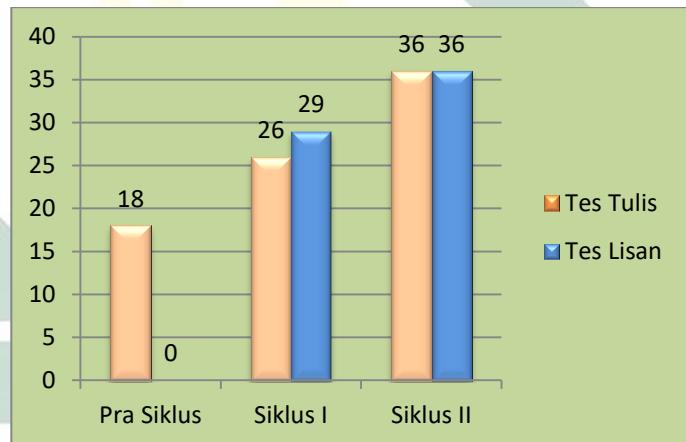


Berdasarkan pada grafik diatas dapat dianalisis bahwa pada tahap pra siklus ketuntasan pemahaman siswa sebesar 0% karena guru tidak melakukan tes lisan. Kemudian pada siklus I ketuntasan pemahaman siswa 72,50%. Karena pada siklus I ketuntasan pemahaman siswa belum mencapai batas yang telah ditentukan maka peneliti melakukan siklus II, sehingga pada siklus II persentase pemahaman siswa terjadi peningkatan menjadi 90%.

⁶⁵ Nurjannah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 9, 2014, 307.

Pada siklus I ketuntasan pemahaman siswa masih kurang baik karena siswa yang belum tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas. Hal tersebut dikarenakan siswa yang masih belum bisa memahami materi dengan baik. Kemudian pada siklus II ketuntasan pemahaman siswa meningkat karena siswa sudah bisa tenang di dalam kelas, memperhatikan dengan baik dan bisa memahami dengan baik. Sehingga hanya 4 siswa yang mendapat nilai tidak tuntas.

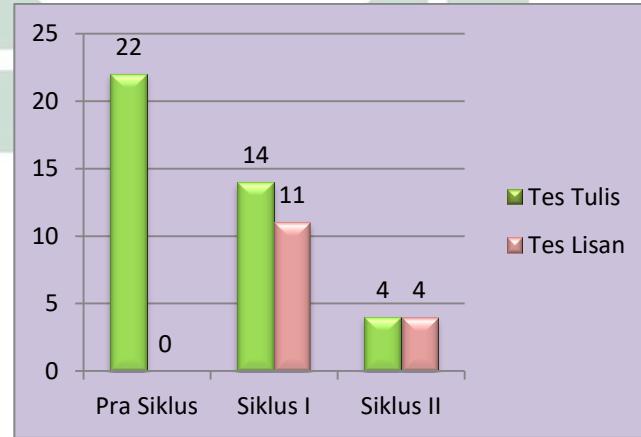
DIAGRAM 4.6
JUMLAH SISWA TUNTAS



Berdasarkan jumlah siswa yang tuntas pada tabel dan grafik diatas terdapat peningkatan. Jumlah siswa yang tuntas pada tes tulis di pra siklus terdapat 18 siswa, siklus I terdapat 26 siswa dan siklus II terdapat 36 siswa. Kemudian untuk jumlah siswa pada tes lisan di pra siklus terdapat 0 karena guru tidak melakukan tes lisan. Kemudian di siklus I terdapat 29 siswa dan di siklus II terdapat 36 siswa.

Pada siklus I peningkatan ketuntasan siswa belum optimal karena masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika pembelajaran, sehingga membuat mereka kurang memahami materi dan membuat hasil nilai mereka di bawah KKM. Kemudian pada siklus II peningkatan ketuntasan siswa sudah optimal karena siswa sudah banyak yang memperhatikan, guru mengondisikan kelas dengan baik serta siswa banyak yang senang dan antusias untuk menggunakan media *Flash Card*. Sehingga nilai yang mereka dapatkan sudah banyak yang diatas KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa semakin meningkat dari setiap siklus dengan digunakannya media *Flash Card*.

DIAGRAM 4.7
JUMLAH SISWA BELUM TUNTAS



Berdasarkan jumlah siswa yang tidak tuntas pada tabel dan grafik diatas terdapat penurunan. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada tes tulis di

pra siklus terdapat 22 siswa, siklus I terdapat 14 siswa dan siklus II terdapat 4 siswa. Kemudian untuk jumlah siswa pada tes lisan di pra siklus terdapat 0 karena guru tidak melakukan tes lisan. Kemudian di siklus I terdapat 11 siswa dan di siklus II terdapat 4 siswa.

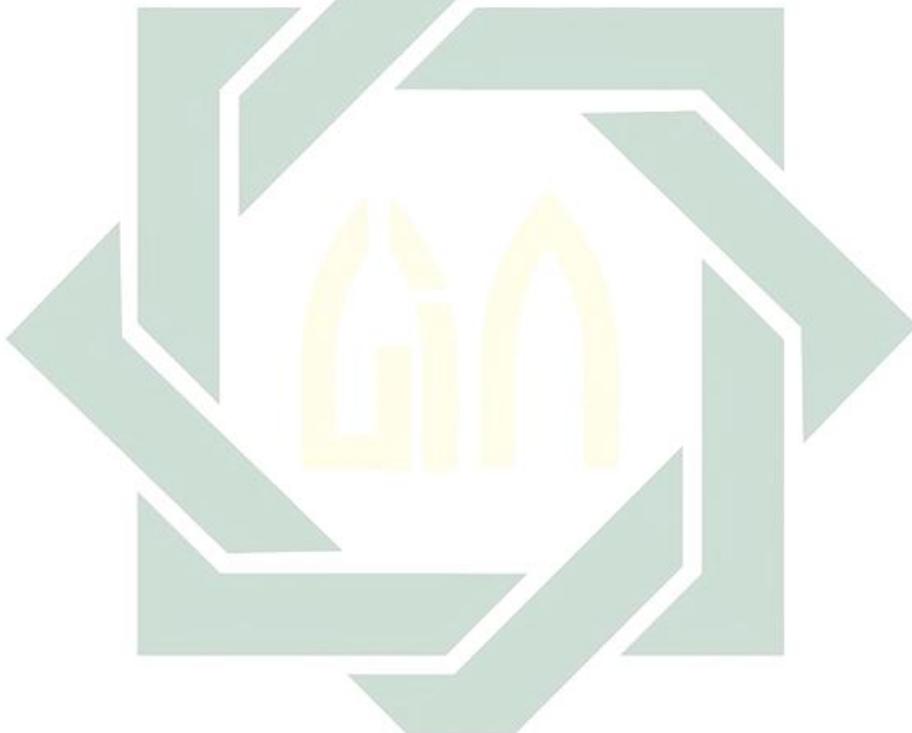
Pada pra siklus, siklus I dan siklus II siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan karena pada tahapan siklus ke I dan II siswa sudah mulai menggunakan media *Flash Card* dalam pembelajaran, untuk memperbaiki semangat dan daya ingat atau pemahaman siswa terhadap materi. Pada siklus I siswa sudah mulai memahami materi dengan media *Flash Card* akan tetapi masih belum optimal karena siswa masih belum bisa mengingat dengan baik dan masih banyak yang kurang memperhatikan. Kemudian pada siklus II pemahaman materi siswa meningkat karena siswa sudah mulai bisa memahami dan mengingat dengan sempurna. Namun pada pembelajaran pra siklus, guru belum menerapkan media tersebut. Sehingga hasil ketuntasan yang diperoleh belum mencapai standar minimal yang ditentukan oleh peneliti.

TABEL 4.16
PERBANDINGAN HASIL PENELITIAN

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Observasi aktivitas guru	-	79,3	95,6
2	Observasi aktivitas siswa	-	79,2	94,4
3	Rata-Rata pemahaman siswa	65,5	71,5	82,5
4	Persentase ketuntasan tes tulis	45%	65%	90%
5	Jumlah siswa tuntas	18	26	36

6	Percentase ketuntasan tes lisan	-	72,5%	90%
7	Jumlah siswa tuntas	-	29	36

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada setiap siklus aspek yang diteliti mengalami peningkatan. Sehingga penelitian dengan media *Flash Card* ini bisa dikatakan berhasil dan bisa diterapkan dalam pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas II E MIN I Kota Surabaya tentang peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar melalui media *Flash Card*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *Flash Card* berhasil meningkatkan pemahaman kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 79,3 (cukup) menjadi meningkat pada siklus II yakni sebesar 95,6 (sangat baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79,2 (cukup), kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yakni sebesar 94,4 (sangat baik).
2. Pemahaman kosakata siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya pada mata pelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar meningkat setelah digunakannya media *Flash Card*. Peningkatan pemahaman siswa tersebut dapat diketahui dari tes tulis dan tes lisan siswa, sehingga dapat diketahui nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa. Pada tahap pra siklus guru belum menggunakan media *Flash Card*

pada pembelajaran bahasa Inggris, sehingga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 45% (sangat kurang) dengan rata-rata 65,5 (kurang baik).

Pada siklus I guru meenerapkan media *Flash Card* pada pembelajaran bahasa Inggris, sehingga diperoleh persentase ketuntasan siswa pada tes tulis adalah 65% (kurang baik) dan tes lisan adalah 72,5% (Cukup) dengan rata-rata kelas 71,5 (Cukup). Kemudian pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 90% (baik) untuk tes tulis dan 90% (baik) untuk tes lisan dengan rata-rata kelas 82,5 (baik).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan pemahaman kosakata siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi nama-nama benda alam sekitar. Beberapa saran dari peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Ketika mengajar guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah dan media gambar yang ada pada buku siswa. Guru bisa menggunakan metode dan media yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
2. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menggunakan media *Flash Card* tidak hanya di kelas II saja, akan tetapi bisa diterapkan di kelas lain karena media tersebut bisa diterapkan di kelas atas, hanya saja nanti penggunaan

medianya dapat divariasikan. Agar dapat membantu siswa dalam memahami materi.

3. Lembaga pendidikan dan sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan terhadap guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan memfasilitasi apa yang diperlukan guru dan siswa selama proses pembelajaran.
4. Media *Flash Card* dapat dijadikan media alternatif pembelajaran dalam jangka panjang yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Karena dalam menggunakan media *Flash Card* siswa dapat tertarik untuk belajar dan memahami materi dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Agristso Bintang Aji P. Athia Fidian. 2017. *Experiential Learning pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris.*

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa dan Metode Pengajarannya.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Belajar Bahasa Inggris di dalam <https://www.englishindo.com/2011/01/jenis-jenis-kosakata-kinds-of.html?m=1>, diakses pada 13 November 2019, pukul 23.09 WIB.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung: PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA.

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Dewi Kurniawati. 2014. *Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card.* (IAIN Raden Intan Lampung. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 1 No. 1).

Eka Fitriyani. Putri Zulmi Nulanda. 2017. *Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris*. (UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Jurnal Ilmiah Psikologi. Vol. 4 No. 2).

Hanisan. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare*. Tesis. UIN Alauddin Makassar.

Hasil wawancara siswa kelas II E MIN 1 Kota Surabaya di luar jam pelajaran. 30 Oktober 2019.

Herlina. 2015. *Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo*. Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI.

Ibda, Hamidullah. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Inayatul Fajriyah. 2013. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningrat 2 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Jalinus, Nizwardi. Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.

Khairatun Nisa'. 2019. *Peningkatan Pemahaman Mufrodat Materi Ashab Al-Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Flash Card Di Kelas IV*

MINU 16 Menara Bawean Gresik. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Khodijah, Nyayu. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kuswandi, Mutiara, Erna. 2004. *Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ni Putu Lindawati. 2018. *Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card*. (Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia. Vol. 2 No. 2).

Nofijantie, Lilik. 2008. *Authentic Assesmen*. Surabaya: eLKAf.

Nurjannah. 2015. *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni*. (Universitas Tadulako. Jurnal Kreatif Tadulako. Vol. 4 No. 8).

Oktavia Triami Putri. 2016. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Flashcard Di SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta*. (UNY. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Edisi 4).

Rianawati. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. IAIN Press.

Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.

Sajidan. 2019. *Jurnal Pendidikan “Dwija Utama”*. Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta.

Sanjaya, Wina. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.

Senandung Trisna Dita. 2019. *Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris Materi Things At Home Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping Kelas III MI Tarbiyatus Syarifah Sukodono Sidoarjo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Depublish.

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumiharsono, Rudi. Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.

Surini. 2018. *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Pembelajaran Kartu di MAN 1 Gunungkidul Tahun Ajaran 2018/2019*. (Jurnal Pendidikan Madrasah. Vol. 3 No. 2).

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV WACANA PRIMA.

Syamsuddin, Damianti, Vismaia S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim English biMBA2 di dalam <https://www.english.bimba-aidueo.com/kenapa-perlu-belajarvocabulary-dahulu/>, diakses pada 13 November 2019, pukul 22.50 WIB.

Tuti Ernawati. 2014. *Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran*

Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014. Naskah Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ummah, Choiro. Guru Kelas II E MIN 1 Kota Surabaya. Wawancara Pribadi. Surabaya 30 Oktober 2019.

Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yuliawati, Fitri. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.